

**KEMAMPUAN MEMUKUL MENANGKAP DAN KETEPATAN  
MELEMPAR BOLA DALAM PERMAINAN KASTI SISWA  
KELAS V SD NEGERI SUCEN KECAMATAN SALAM  
KABUPATEN MAGELANG**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:  
Sri Suseno Dwi Pamungkas  
NIM. 11601247095

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2015**

## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Kemampuan Memukul, Menangkap dan Ketepatan Melempar Bola dalam Permainan Kasti Siswa Kelas V SD Negeri Sucen Kecamatan Salam Kabupaten Magelang”, yang disusun oleh Sri Suseno Dwi Pamungkas, NIM 11601247095 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 23 Juni 2015

Pembimbing,



**R. Sunardianta, M.Kes**  
**NIP. 19581101 198603 1 002**

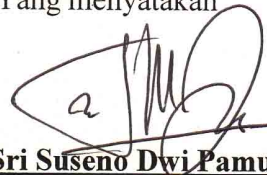
## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Kemampuan Memukul, Menangkap dan Ketepatan Melempar Bola dalam Permainan Kasti Siswa Kelas V SD Negeri Sucen Kecamatan Salam Kabupaten Magelang” benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda Yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 23 Juni 2015

Yang menyatakan



**Sri Suseno Dwi Pamungkas**  
**NIM. 11601247095**

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Kemampuan Memukul, Menangkap dan Ketepatan Melempar Bola dalam Permainan Kasti Siswa Kelas V SD Negeri Sucen Kecamatan Salam Kabupaten Magelang” yang disusun oleh Sri Suseno Dwi Pamungkas, NIM 11601247095 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 30 Juni 2015 dan dinyatakan lulus.

### DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tandatangan	Tanggal
R. Sunardianta, M.Kes	Ketua Penguji		7/8 2015
Tri Ani Hastuti, M.Pd	Sekretaris Penguji		06-08-15
Erwin Setyo K, M.Kes	Penguji I		28-7-15
Yudanto, M.Pd	Penguji II		30-7-15

Yogyakarta, **Agustus 2015**

Fakultas Ilmu Keolahragaan

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan



**Drs. Rumpis Agus Sudarko, MS.**

**NIP. 19600824 198601 1 001**

## MOTTO

1. Pikiran adalah cermin kehidupan. Hidup adalah mempersembahkan yang terbaik. Jika kamu ingin berbuat baik maka janganlah kamu lihat akibatnya dan pengharapan yang akan kamu dapatkan. Namun berbuatlah dengan hati yang ikhlas, niscaya Tuhan YME akan membalasnya dengan kemuliaan (Sri Suseno Dwi Pamungkas).
2. Dirikanlah shalat di dua penghujung siang dan sebagian dari waktu malam, sesungguhnya perbuatan-perbuatan baik itu akan menghilangkan perbuatan-perbuatan jelek. Yang demikian itu sebagai peringatan bagi orang-orang yang mau ingat (QS. Al Hud : 114).

## **PERSEMBAHAN**

Dengan penuh rasa syukur kupersembahkan Tugas Akhir Skripsi ini untuk:

1. Kedua orang tuaku, bapak Sri Suyarno MZ dan ibu Suwarni Sri Harini yang selalu mendoakanku setiap waktu.
2. Fitri Kurniawati, yang selalu kusayangi.

**KEMAMPUAN MEMUKUL MENANGKAP DAN KETEPATAN  
MELEMPAR BOLA DALAM PERMAINAN KASTI SISWA  
KELAS V SD NEGERI SUCEN KECAMATAN SALAM  
KABUPATEN MAGELANG**

**Oleh:  
Sri Suseno Dwi Pamungkas  
NIM. 11601247095**

**ABSTRAK**

Permasalahan penelitian ini adalah kemampuan memukul, menangkap, dan melempar bola dalam permainan kasti siswa kelas V SD Negeri Sucen Kecamatan Salam Kabupaten Magelang belum dapat teridentifikasi. Tujuan penelitian untuk mengetahui kemampuan memukul bola, menangkap bola, dan ketepatan melempar bola dalam permainan kasti siswa kelas V SD negeri Sucen Kecamatan Salam Kabupaten Magelang.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Metode penelitian survei dengan teknik tes keterampilan dan pengukuran. Populasi penelitian adalah siswa kelas V SD Negeri Sucen sejumlah 26 siswa. Instrumen penelitian bersumber dari Syaeful Arif (2013) dengan validitas tes memukul bola sebesar “0,992”, validitas tes melempar bola sebesar “0,971”, dan validitas tes menangkap bola sebesar “0,983”, dengan keseluruhan mempunyai nilai reliabilitas sebesar “0,991”. Analisis data statistik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan: kemampuan memukul bola kasti siswa kelas V SD Negeri Sucen kategori “sangat tinggi” 4 siswa (15,39%); “tinggi” 8 siswa (30,76%); “sedang” 4 siswa (15,39%); “rendah” 5 siswa (19,23%); dan “sangat rendah” 5 siswa (19,23%). Kemampuan menangkap bola kasti siswa kelas V SD Negeri Sucen kategori “sangat tinggi” 6 siswa (23,08%); “tinggi” 6 siswa (23,08%); “sedang” 6 siswa (23,08%); “rendah” 5 siswa (19,23%); dan “sangat rendah” 3 siswa (11,53%). Kemampuan melempar bola kasti siswa kelas V SD Negeri Sucen kategori “sangat tinggi” 8 siswa (30,77%); “tinggi” 8 siswa (30,77%); “sedang” 3 siswa (11,53%); “rendah” 4 siswa (15,38%); dan “sangat rendah” 3 siswa (11,53%).

**Kata kunci :** *Memukul Bola, Melempar Bola, Menangkap Bola, Permainan Kasti, Siswa SD.*

## **KATA PENGANTAR**

Tidak ada kata-kata yang pantas diucapkan selain mengucapkan syukur Kehadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan hidayahnya, sehingga proses penyusunan skripsi yang berjudul “Kemampuan Memukul, Menangkap dan Ketepatan Melempar Bola dalam Permainan Kasti Siswa Kelas V SD Negeri Sucen Kecamatan Salam Kabupaten Magelang”, dapat terselesaikan. Skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Jasmani di Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta.

Keberhasilan penyusunan skripsi ini dapat terwujud berkat bantuan, bimbingan dan kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu disampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya, kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., Rektor UNY yang telah mengizinkan penulis untuk kuliah di FIK UNY.
2. Bapak Rumpis Agus Sudarko, M.S., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY yang telah memberikan izin dalam pelaksanaan penelitian untuk penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Amat Komari., M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY atas segala kemudahan yang diberikan
4. Bapak Sriawan, M.Kes, Ketua Prodi PGSD Penjas yang telah menyetujui dan mengizinkan pelaksanaan penelitian ini.
5. Bapak Agus Sumhendartin Suryobroto, M.Pd., Dosen Penasehat Akademik yang telah membantu penulis dalam permasalahan akademik dan penyusunan skripsi.



6. Bapak R. Sunardianta, M.Kes., Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan sabar dan pengertiannya dalam memberikan bimbingan selama penyusunan skripsi ini.
7. Bapak/ Ibu dosen yang telah memberikan bimbingan dan ilmu yang bermanfaat, serta seluruh staf karyawan FIK UNY yang telah memberikan pelayanan untuk kelancaran penulisan skripsi ini.
8. Bapak M. Amin Harrizon, S.Pd.SD., Kepala Sekolah SD Negeri Sucen Kecamatan Salam Kabupaten Magelang, terima kasih atas dukungan dan bantuannya selama penelitian berlangsung.
9. Semua pihak yang telah memberikan bantuan serta dukungan demi terselesaikannya penelitian ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan penyusun pada khususnya.

Yogyakarta, 01 Juni 2015

Penulis.

## DAFTAR ISI

	halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>HALAMAN ABSTRAK</b> .....	vii
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>HALAMAN DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>HALAMAN DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>HALAMAN DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Perumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori.....	8
1. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tingkat SD .	8
2. Hakikat Permainan Bola Kecil (kasti).....	10
3. Karakteristik Siswa SD Negeri Sucen Kecamatan Salam Kabupaten Magelang.....	20
B. Penelitian yang Relevan .....	22
C. Kerangka Berpikir .....	24
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian .....	26
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	26
C. Populasi Penelitian .....	27
D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data .....	28
E. Teknik Analisis Data .....	33

<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	35
B. Pembahasan .....	40
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	42
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	42
C. Keterbatasan Hasil Penelitian.....	43
D. Saran-Saran.....	43
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>45</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>47</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Nilai Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	28
Tabel 2. Norma Penilaian.....	33
Tabel 3. Norma Memukul Bola Kasti Siswa Kelas V SD negeri Sucen Kecamatan Salam Kabupaten Magelang.....	36
Tabel 4. Norma Menangkap Bola Kasti Siswa Kelas V SD negeri Sucen Kecamatan Salam Kabupaten Magelang.....	37
Tabel 5. Norma Melempar Bola Kasti Siswa Kelas V SD negeri Sucen Kecamatan Salam Kabupaten Magelang.....	39

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Lapangan Kasti.....	12
Gambar 2. Cara Memegang Bola.....	15
Gambar 3. Sikap Melempar Mendatar.....	15
Gambar 4. Sikap Melempar Melambung Ke Atas.....	16
Gambar 5. Cara Melambungkan Bola Kepada Si Pemukul.....	16
Gambar 6. Sikap Melempar Menyusur Tanah.....	16
Gambar 7. Menangkap Bola Mendatar Disamping Kanan.....	17
Gambar 8. Cara Menangkap Bola Datar Setinggi Dada.....	17
Gambar 9. Posisi Telapak Tangan Pada Saat Menangkap Bola Melambung.....	18
Gambar 10. Menangkap Bola Menyusur Tanah Dengan Sikap Berdiri.....	18
Gambar 11. Menangkap Bola Menyusur Tanah Dengan Sikap Berlutut Dan Dengan Sikap Berjongkok.....	18
Gambar 12. Cara Memegang Kayu Pemukul.....	19
Gambar 13. Sikap Memukul <i>Fore Hand</i> .....	19
Gambar 14. Pukulan Mendatar Dan Pukulan Melambung.....	19
Gambar 15. Pukulan Merendah.....	19
Gambar 16. Gerakan Lari.....	20
Gambar 17. Tes Memukul Bola.....	29
Gambar 18. Tes Menangkap Bola.....	31
Gambar 19. Tes Ketepatan Melempar Bola.....	32
Gambar 20. Histogram Diagram Kemampuan Memukul Bola Kasti Siswa Kelas V SD negeri Sucen Kecamatan Salam Kabupaten Magelang.....	36

Gambar 21.	Histogram Diagram Kemampuan Menangkap Bola Kasti Siswa Kelas V SD negeri Sucen Kecamatan Salam Kabupaten Magelang .....	38
Gambar 22.	Histogram Diagram Kemampuan Melempar Bola Kasti Siswa Kelas V SD negeri Sucen Kecamatan Salam Kabupaten Magelang .....	39

## DAFTAR LAMPIRAN

	halaman
Lampiran 1. Surat Pengantar Permohonan Ijin Penelitian dari Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta ..	48
Lampiran 2. Surat Rekomendasi Pelaksanaan Penelitian dari Kepsek SD Negeri Sucen Kecamatan Salam Kabupaten Magelang .....	49
Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Kepsek SD Negeri Sucen Kecamatan Salam Kabupaten Magelang.....	50
Lampiran 4. Peralatan Penelitian (Ban ukur).....	51
Lampiran 5. Sertifikat Peneraan Alat Ban Ukur .....	52
Lampiran 6. Data Penelitian.....	54
Lampiran 7. Statistik Penelitian .....	57
Lampiran 8. Pengkategorian Data Penelitian.....	58
Lampiran 9. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian .....	61

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan usaha untuk menyiapkan manusia melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan bagi perannya dimasa yang akan datang. Menurut pasal 3 Undang-undang No.20 tahun 2003.

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (Penjasorkes) di sekolah merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistimatis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Penjasorkes adalah bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan. Oleh karena itu, sudah selayaknya bila diberikan perhatian yang proporsional. Sejalan dengan hal tersebut, pelaksanaan pendidikan Penjasorkes di sekolah seharusnya dilaksanakan secara efisien, efektif serta sesuai dengan kondisi fisik dan psikis anak (Departemen Pendidikan Nasional, 2007: 1).

Penjasorkes di Sekolah Dasar berisi materi-materi yang dapat dikelompokkan menjadi aktivitas pengembangan, senam, aktivitas ritmik, akuatik,



pendidikan luar kelas, permainan dan olahraga. Sebagai contoh di kelas V semester II, terdapat Standar Kompetensi “Mempraktikkan berbagai variasi gerak dasar ke dalam permainan dan olahraga dengan peraturan yang dimodifikasi dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya”. Dengan Kompetensi Dasar “Mempraktikkan variasi teknik dasar ke dalam modifikasi permainan bola kecil, serta nilai kerja sama, sportivitas, dan kejujuran”. Adanya Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Pembelajaran Penjasokes di Sekolah Dasar diharapkan berlangsung secara aktif dalam melibatkan semua ranah pendidikan baik afektif (sikap), psikomotor (ketrampilan fisik), maupun kognitif (konsep).

Sesuai dengan ruang lingkup pendidikan jasmani, dapat diketahui bahwa permainan bola kecil merupakan salah satu bagian dari pembelajaran pendidikan jasmani di Sekolah Dasar. Permainan bola kecil merupakan permainan yang memakai media bola kecil. Adapun macam-macam permainan bola kecil, yakni : *rounders*, kasti, bola bakar, *kippers*, *base ball*, *soft ball*, tenis lapang dan lain sebagainya.

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran permainan di sekolah, pada umumnya siswa Sekolah Dasar diberikan pemaparan teori dan latihan-latihan teknik dasar secara terpisah-pisah. Begitu pula dalam pembelajaran permainan bola kecil seperti dalam permainan kasti, siswa diinstruksikan untuk melakukan gerakan teknik dasar menangkap, melempar dan memukul. Setelah berlatih teknik-teknik dasar tersebut kemudian diberikan penjelasan mengenai peraturan permainan. Selanjutnya pada pelaksanaan permainan kasti, dengan mencari

tempat luas terlebih dahulu yang dapat digunakan untuk melaksanakan permainan tersebut.

Kasti merupakan olahraga yang menyenangkan dan sudah dikenal lama oleh warga Indonesia jauh sebelum zaman penjajahan Jepang. Olahraga ini biasa dilakukan oleh anak-anak baik di desa maupun di kota. Dan tidak jarang orangtua, muda, laki-laki, maupun perempuan melakukan olahraga ini tanpa batas usia. Hal ini karena kasti pada dasarnya permainan yang menyenangkan sehingga siapapun akan senang melakukannya. Agar permainan ini tidak hilang maka permainan ini dimasukkan dalam kurikulum pendidikan jasmani, sehingga permainan ini tetap selalu dimainkan dan dikenal.

Kasti merupakan olahraga yang membutuhkan tempat yang leluasa untuk bergerak, dengan demikian pemain akan bebas bergerak dan memukul bola sesuai kemampuan masing-masing, sehingga permainan akan menjadi menarik. Akan tetapi jika permainan ini dimainkan di tempat yang sempit maka anak-anak akan merasa bosan karena mereka dalam melakukan permainan akan dibatasi oleh tempat yang sempit tersebut, seperti halnya dalam memukul bola mereka tidak dapat memukul dengan maksimal karena takut bola hilang.

SD Negeri Sucen yang berada di wilayah Kecamatan Salam Kabupaten Magelang, merupakan Sekolah Dasar yang juga menggunakan permainan kasti untuk materi permainan bola kecil pada mata pelajaran Penjasorkes bagi siswa kelas V. Pelaksanaan keterampilan bermain kasti di SD Negeri Sucen mengalami kendala misal, letak sekolah yang cukup jauh dari lapangan olahraga. Waktu yang tersedia kurang efektif dalam proses pembelajaran, karena berkurang

diperjalanan ketika menuju ke lapangan. Setiap kegiatan pembelajaran Penjasorkes biasanya hanya di halaman sekolah, dengan kondisi halaman sekolah yang kurang luas. Dalam pembelajaran permainan bola kecil misalnya, karena letak lapangan cukup jauh dari sekolah, sehingga proses pembelajaran permainan bola kecil sering dilaksanakan di halaman sekolah saja. Kondisi halaman sekolah yang kurang luas, menyebabkan proses pembelajaran menjadi kurang maksimal. Kondisi tersebut menyebabkan dalam menyampaikan pembelajaran Penjasorkes, khususnya dalam materi permainan bola kecil kasti kurang maksimal karena terkendala keadaan.

Proses pembelajaran keterampilan bermain kasti yang dilakukan oleh para siswa kelas V SD Negeri Sucen, teridentifikasi masih ada beberapa siswa yang masih kurang maksimal dalam melakukan belajar tentang dasar-dasar keterampilan bermain kasti dan masih ada beberapa siswa yang terlihat kurang bersemangat dalam mengikuti kegiatan bermain kasti. Penguasaan keterampilan bermain kasti siswa yang terlihat kurang maksimal, salah satunya disebabkan karena dalam proses pembelajaran Penjasorkes di SD Negeri Sucen banyak dilakukan di halaman sekolah dengan keadaan halaman yang kurang luas.

Teknik dasar dalam kasti antara lain, meliputi: teknik memukul, melempar, dan menangkap bola serta jalan, lari, dan menghindar. Apabila pemain menguasai teknik ini maka permainan akan berjalan menyenangkan. Memukul bola adalah salah satu teknik dasar dalam permainan kasti, apabila pukulannya baik maka akan dapat memperoleh kesempatan untuk mendapatkan skor yang tinggi. Menangkap bola juga salah satu teknik dasar dalam permainan kasti, dengan kita menguasai teknik ini maka kita dapat mematikan lawan yaitu dengan cara kita

menangkap bola yang dipukul lawan dan untuk menerima bola yang dioperkan teman. Agar kita dapat mengoperkan bola dengan tepat kepada teman maka kita harus dapat melemparkan bola dengan baik sehingga kita dapat secepat mungkin mematikan lawan. Teknik dasar inilah yang harus dikuasai dalam permainan kasti sehingga permainan akan menjadi lebih menarik. Dalam permainan kasti siswa harus dapat menguasai teknik bagaimana cara memukul, melempar dan menangkap bola secara benar.

Kemampuan atau keterampilan siswa dalam bermain kasti dapat dilihat dari tingkat kemampuan siswa dalam memukul, melempar, dan menangkap bola kasti. Pengujian kebenaran melalui penelitian perlu dilakukan, untuk menjawab pertanyaan mengenai: Bagaimanakah kemampuan siswa kelas V SD negeri Sucen Kecamatan Salam Kabupaten Magelang dalam hal memukul bola, menangkap bola, dan ketepatan melempar bola dalam permainan kasti?. Berdasarkan penjelasan uraian dan pertanyaan di atas, maka penulis ingin mengadakan penelitian yang berjudul: “Kemampuan memukul bola, menangkap bola, dan ketepatan melempar bola dalam permainan kasti siswa kelas V SD Negeri Sucen Kecamatan Salam Kabupaten Magelang”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Proses pembelajaran keterampilan bermain kasti siswa kelas V SD Negeri Sucen Kecamatan Salam Kabupaten Magelang, terlihat masih ada beberapa

siswa yang masih kurang dalam hal mempraktekkan tentang gerakan memukul, menangkap, dan melempar bola.

2. Masih ada beberapa siswa kelas V SD Negeri Sucen Kecamatan Salam Kabupaten Magelang yang terlihat kurang bersemangat dalam mengikuti kegiatan bermain kasti.
3. Proses pembelajaran Penjasorkes di SD Negeri Sucen Kecamatan Salam Kabupaten Magelang banyak dilakukan di halaman sekolah dengan keadaan halaman yang kurang luas.
4. Kemampuan memukul, menangkap, dan melempar bola dalam permainan kasti siswa kelas V SD negeri Sucen Kecamatan Salam Kabupaten Magelang yang masih belum teridentifikasi hasilnya.

### **C. Pembatasan Masalah**

Penelitian ini dibatasi pada masalah tentang: kemampuan memukul bola, menangkap bola, dan ketepatan melempar bola dalam permainan kasti siswa kelas V SD Negeri Sucen Kecamatan Salam Kabupaten Magelang.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut: “Seberapa kemampuan memukul bola, menangkap bola, dan ketepatan melempar bola dalam permainan kasti siswa kelas V SD Negeri Sucen Kecamatan Salam Kabupaten Magelang”?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan memukul bola, menangkap bola, dan ketepatan melempar bola dalam permainan kasti siswa kelas V SD Negeri Sucen Kecamatan Salam Kabupaten Magelang.

## **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian ini, adalah sebagai berikut:

### 1. Secara Teoritis

- a. Hasil pelaksanaan dapat dipergunakan sebagai informasi ilmiah dalam hal kajian mengenai pembelajaran kasti.
- b. Hasil penelitian diharapkan juga dapat memberikan sumbangan positif bagi proses belajar mengajar mata pelajaran Penjasorkes di sekolah, khususnya di SD Negeri Sucen Kecamatan Salam Kabupaten Magelang.

### 2. Secara Praktis

#### a. Bagi Guru

Dapat menjadi sumber referensi untuk diberikan kepada siswa dalam hal meningkatkan hasil kualitas pengajaran Penjasorkes, khususnya dalam materi permainan kasti.

#### b. Bagi sekolah

- 1) Memberikan informasi pada pihak SD Negeri Sucen Kecamatan Salam Kabupaten Magelang tentang kemampuan siswa kelas V dalam hal memukul bola, menangkap bola, dan ketepatan melempar bola dalam permainan kasti.
- 2) Membantu meningkatkan keefektifitasan dalam proses belajar mengajar sehingga sekolah mampu mencapai tujuan prestasi yang diharapkan.

#### c. Bagi Siswa

Siswa dapat mengetahui kemampuannya dalam permainan kasti, yaitu tentang kemampuan memukul bola, menangkap bola, dan ketepatan melempar bola.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Deskripsi Teori**

#### **1. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tingkat SD**

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional (KTSP 2006: 1).

Dalam KTSP (2006: 15), Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar, untuk kelas atas terdapat Standar Kompetensi “Mempraktikkan gerak dasar kedalam permainan dan olahraga dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya”. Dengan Kompetensi Dasar “Mempraktikkan gerak dasar berbagai gerakan yang bervariasi dalam permainan bola kecil beregu dengan peraturan yang dimodifikasi, serta nilai kerjasama regu, sportivitas dan kejujuran”. Adanya SKKD Pembelajaran penjasokes diharapkan berlangsung secara aktif dalam melibatkan semua ranah pendidikan baik afektif (sikap), psikomotor (ketrampilan fisik), maupun kognitif (konsep).

##### **a. Tujuan Penjasorkes di SK&KD Tingkat SD/MI**

Dalam KTSP (2006: 3) di Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tingkat SD/MI, Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

- 1) Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang terpilih
- 2) Meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik.
- 3) Meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar
- 4) Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung di dalam pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.
- 5) Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggungjawab, kerjasama, percaya diri dan demokratis.
- 6) Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain dan lingkungan.
- 7) Memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, terampil, serta memiliki sikap yang positif.

b. Ruang Lingkup Penjasorkes di SK&KD Tingkat SD/MI

Dalam KTSP (2006: 3) di Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tingkat SD/MI, ruang lingkup mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan, meliputi aspek-aspek sebagai berikut.

- 1) Permainan dan olahraga meliputi: olahraga tradisional, permainan. eksplorasi gerak, keterampilan lokomotor non-lokomotor, dan manipulatif, atletik, kasti, rounders, kippers, sepak bola, bola basket, bola voli, tenis meja, tenis lapangan, bulu tangkis, dan beladiri, serta aktivitas lainnya
- 2) Aktivitas pengembangan meliputi: mekanika sikap tubuh, komponen kebugaran jasmani, dan bentuk postur tubuh serta aktivitas lainnya
- 3) Aktivitas senam meliputi: ketangkasan sederhana, ketangkasan tanpa alat, ketangkasan dengan alat, dan senam lantai, serta aktivitas lainnya
- 4) Aktivitas ritmik meliputi: gerak bebas, senam pagi, SKJ, dan senam aerobic serta aktivitas lainnya
- 5) Aktivitas air meliputi: permainan di air, keselamatan air, keterampilan bergerak di air, dan renang serta aktivitas lainnya
- 6) Pendidikan luar kelas, meliputi: piknik/karyawisata, pengenalan lingkungan, berkemah, menjelajah, dan mendaki gunung
- 7) Kesehatan, meliputi penanaman budaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari, khususnya yang terkait dengan perawatan tubuh agar tetap sehat, merawat lingkungan yang sehat, memilih makanan dan minuman yang sehat, mencegah dan merawat cedera, mengatur waktu istirahat yang tepat dan berperan aktif dalam kegiatan P3K dan UKS. Aspek kesehatan merupakan aspek tersendiri, dan secara implisit masuk ke dalam semua aspek.



Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Adanya SK&KD Pembelajaran Penjasokes diharapkan berlangsung secara aktif dalam melibatkan semua ranah pendidikan baik afektif (sikap), psikomotor (ketrampilan fisik), maupun kognitif (konsep). SK&KD Pembelajaran Penjasokes mencakup tujuan dan ruang lingkup sesuai satuan pendidikan.

## **2. Hakikat Permainan Bola Kasti**

### **a. Pengertian Permainan Kasti**

Permainan kasti termasuk salah satu olahraga permainan bola kecil beregu. Permainan kasti dimainkan dilapangan terbuka. Jika ingin menguasai permainan kasti dengan baik, maka harus menguasai teknik-teknik dasarnya. Teknik-teknik dasar permainan kasti meliputi: melempar bola, menangkap bola, memukul bola dan gerakan melakukan lari. Menurut Eko Suwarso dan Sumarya (2010: 2), permainan kasti merupakan salah satu permainan bola kecil karena menggunakan bola tenis lapangan. Permainan ini di mainkan oleh dua regu, yaitu regu pemukul dan regu penjaga. Regu pemukul berusaha mencari nilai dengan memukul bola dan dapat kembali ke ruang bebas dengan selamat sehingga mendapatkan nilai, sedangkan regu jaga berusaha secepatnya dapat mematikan lawan. Regu yang banyak mengumpulkan nilai lebih banyak, merekalah yang keluar sebagai pemenangnya.

Depdikbud (1996 : 36), menjelaskan bahwa kasti artinya suatu permainan di lapangan yang menggunakan bola kecil dan pemukul yang terbuat dari kayu. Permainan kasti dilakukan secara beregu yang dimainkan oleh dua regu, setiap regu terdiri dari 12 pemain. Permainan kasti pada umumnya sangat digemari oleh

siswa-siswa Sekolah Dasar karena permainan ini mudah dilakukan siswa-siswa pada kelas atas, dan dapat dimainkan secara bersama-sama antara laki-laki dan perempuan ataupun dimainkan khusus oleh laki-laki atau perempuan.

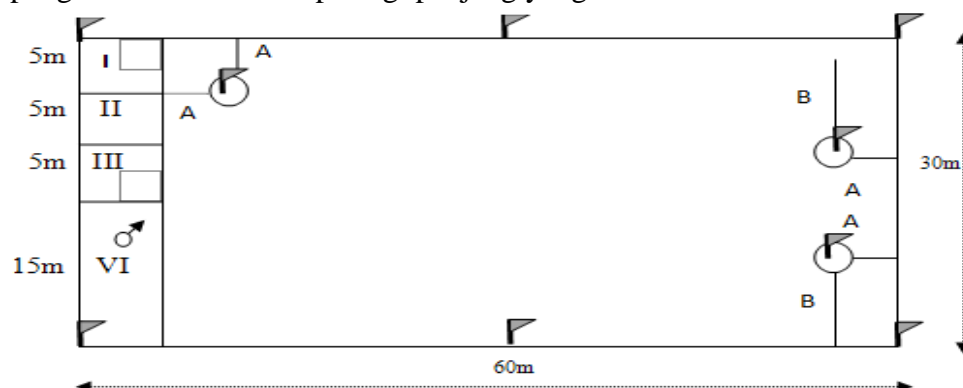
Permainan kasti yang banyak dimainkan anak-anak sekolah dasar, adalah dengan pemain dibagi dua regu, salah satu mendapat giliran jaga dan satu regu lagi mendapat giliran untuk memukul. Disediakan beberapa pos yang ditandai dengan tiang dimana pemain serang (yang mendapat giliran pukul) tak boleh di"ketik" atau dilempar dengan bola. Pemain serang bergiliran memukul bola yang diumpun oleh salah seorang pemain jaga. Pemain jaga berjaga dilapangan untuk mencoba menangkap pukulan bola pemain serang. Ketika bola terpukul, pemain serang berlari ke pos berikut atau "pulang" ke "ruang bebas" yang dibatasi dengan sebuah garis. Kalau pemain yang sedang lari menuju pos atau pulang dapat di"gebok" dia dinyatakan mati dan kedua regu berganti, regu serang jadi regu jaga dan sebaliknya. Permainan ini menggunakan gerak dasar berlari, memukul bola dengan sebuah tongkat, menangkap dan melempar bola. Terdiri dari 2 base dengan jarak minimal 20 meter, (Wikipedia Ensiklopedia, 2009: 12).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa permainan kasti adalah salah satu jenis permainan bola kecil yang diajarkan di Sekolah Dasar. Permainan kasti dilakukan secara beregu yang dimainkan oleh dua regu, setiap regu terdiri dari 12 pemain. Teknik-teknik dasar permainan kasti meliputi: melempar bola, menangkap bola, memukul bola dan gerakan melakukan lari.

#### b. Karakteristik Permainan Kasti

Karakteristik permainan kasti, meliputi :

- 1) Alat dan Lapangan Permainan, menurut Herman Subarjah (2007: 5.17), adalah sebagai berikut:
  - a) Alat pemukul  
Alat pemukul terbuat dari kayu panjang 50 – 60 cm. penampangnya berbentuk bulat atau bulat telur, untuk yang bulat garis tengahnya 3,5 cm dan yang bulat telur lebarnya 5 cm dan tebalnya 3,5 cm. panjang tempat pegangannya 15 – 20 cm bulat pegangan berukuran 3 cm dan beratnya 70-80 gram.
  - b) Bola  
Bola untuk permainan kasti sudah dibuat sedemikian rupa yang berisi ijuk atau sabut yang kelilingnya 19-21 cm dan beratnya 70-80 gram. Bola untuk anak SD juga bisa memakai bola tenis atau bola plastik yang dimodifikasi bentuknya.
  - c) Tiang pertolongan  
Tiang pertolongan terbuat dari bahan yang tidak mudah patah, seperti besi, kayu, piber, atau bambu. Tiang pertolongan ditancapkan di tengah lingkaran dengan jari-jari 1 meter dan tinggi tiang pertolongan dari tanah 1,5 meter. Jarak tiang pertolongan dengan dari garis pukul adalah 5 meter dan jarak dari garis samping 5 meter.
  - d) Tiang hinggap atau tiang bebas  
Tiang hinggap dalam permainan kasti ada 2 buah yang ditancapkan dalam tanah, lingkaran berjari-jari 1 meter, kedua tiang tersebut ditancapkan dengan jarak 5 meter dan garis belakang dan 10 meter dari garis samping kanan dan kiri. Pemain yang sudah berada di tiang hinggap aman dari incaran pemain penjaga yang memegang bola selagi pemain pemukul tidak berpindah tempat ketiang hinggap yang lainnya.
  - e) Nomor dada  
Dalam permainan kasti setiap pemain harus memakai nomor dada yang terbuat dari kain terpasang di depan dan punggung. Nomor dada terdiri atas nomor 1-15. Nomor urut 1-12 untuk pemain inti dan nomor 13-15 untuk cadangan. Pemain menggunakan nomor dada supaya dikenali namanya dan mudah untuk melakukan penilaian.
  - f) Fasilitas/ lapangan  
Lapangan kasti berbentuk persegi panjang yang berukuran 30m x 60m



**Gambar 1. Lapangan Kasti**  
Sumber : Eko Suwarso, dkk. (2010:8)

**Keterangan :**

Panjang lapangan 60 meter


Lebar lapangan 30 meter

A      Garis 5 meter

B      Garis 10 meter

O      Tempat hinggap

 Wasit

 Pelambung

I      Ruang Pembantu

II     Ruang Pemukul

III    Ruang Pelambung

IV    Ruang Bebas

2) Peraturan Permainan

Dalam buku Penjasorkes KTSP SD (2006 : 2-3), jumlah pemain tiap regu dapat disesuaikan dengan keadaan di sekolah. Dalam tiap regu, ditunjuk satu anak untuk menjadi kapten regu.

a) Regu pemukul

(1) Setiap pemain berhak memukul 1 kali memukul, kecuali pemain terakhir berhak memukul sebanyak 3 kali pukulan.

(2) Sesudah memukul pemain harus meletakkan alat pemukul di dalam ruang pemukul.

(3) Apabila alat itu berada di luar tempat yang telah ditentukan, pemain tersebut tidak dapat nilai, kecuali ia segera membetulkannya kembali.

b) Regu penjaga

Regu penjaga bertugas :

(1) Mematikan lawan.

(2) Menangkap langsung bola yang dipukul.

(3) Membakar ruang bebas, jika ruang bebas kosong.

c) Pelambung

Pelambung bertugas :

(1) Melambungkan bola secara wajar sesuai dengan permintaan pemukul.

(2) Jika bola yang dilambungkan tidak terpukul, si pelambung harus mengulang lagi.

(3) Jika sampai 3 kali berturut-turut bola tidak terpukul, si pemukul dapat lari bebas ke tiang pemberhentian 1.

(4) Menangkap langsung bola yang dipukul.

(5) Membakar ruang bebas, jika ruang bebas kosoang

d) Pukulan benar

Pukulan benar jika :

(1) Pukulan dinyatakan benar apabila bola yang dipukul melampaui garis pukul.

(2) Selain itu, saat dipukul bola tidak boleh mengenai tangan dan tidak boleh jatuh di ruang bebas.

e) Penghitungan nilai

Nilai permainan kasti dihitung menurut aturan berikut :

- (1) Jika pemain memukul bola lalu berlari ke pemberhentian I, II, III dan ruang bebas secara bertahap mendapat nilai "1".
- (2) Jika pukulan benar dan dapat kembali ke ruang bebas tanpa berhenti pada tiang-tiang pemberhentian mendapat nilai "2".
- (3) Regu penjaga mendapat nilai "1" apabila berhasil menangkap langsung bola yang dipukul.
- (4) Pemenang adalah regu yang berhasil mengumpulkan nilai terbanyak.

f) Waktu permainan

- (1) Permainan ini berlangsung selama 2 babak.
- (2) Tiap babak berlangsung selama 30 menit dan tiap babak diselingi waktu istirahat selama 10 menit.

g) Pergantian tempat

Pergantian tempat antara regu pemukul dan penjaga terjadi jika :

- (1) Salah seorang regu pemukul terkena lemparan.
- (2) Bola ditangkap 3 kali berturut-turut oleh penjaga.
- (3) Alat pemukul lepas saat memukul.
- (4) Salah seorang regu pemukul memasuki ruang bebas melalui garis belakang.
- (5) Salah seorang regu pemukul keluar dari ruang bebas atau keluar dari batas lapangan.

3) Cara Bermain

Dijelaskan oleh Supriyanti (2008: 2), cara bermain dalam permainan kasti, adalah :

- a) Kasti dimainkan oleh 2 regu, yang masing-masing regunya terdiri dari 12 orang. Sebelum mulai permainan, akan di adakan undian guna memilih regu mana yang akan menjadi pemukul/pemasang dan yang menjadi penjaga. Setelah penentuan siapa yang main atau yang jaga, maka yang main akan berkumpul di ruang bebas dan yang jaga akan menyebar dalam lapangan permainan. Satu orang dari regu penjaga akan bertugas sebagai pelambung, dan regu yang main secara bergantian untuk menjadi pemukul. Waktu lama permainan adalah 2 x 30 menit, istirahat 10 menit.
- b) Pelambung akan melemparkan bola yang harus dipukul oleh pemukul, tetapi apabila pemukul gagal (meleset) dalam memukul bola maka permainan dinyatakan gagal dan mendapat nilai 0. Setelah bola terpukul maka sang pemukul harus berlari ke tiang hinggap/pertolongan, dari tiang hinggap 1 kemudian ke tiang hinggap 2, hingga kembali ke ruang bebas. Apabila seseorang pemukul berhasil melewati tiang hinggap 1 kemudian ke tiang hinggap 2 dan kembali lagi ke ruang bebas dengan bola yang telah ia pukul dan dapat pulang/kembali karena pukulan teman, maka ia mendapat nilai 1.
- c) Namun langkah pemukul tidaklah mulus, karena yang menjaga akan berusaha menangkap bola yang terpukul tadi dan akan melempar/menghambat bola

tersebut ketubuh pemukul yang sedang menuju tiang hinggap 1 atau 2, dengan segala cara, termasuk melempar bola itu ke tubuh sang pemukul. Apabila sebanyak 3 kali tangkap bola maka akan dilakukan pergantian bebas, atau tukar posisi (yang pemukul jadi penjaga, dan penjaga jadi pemukul dan berhak untuk mendapat nilai).

d) Sedangkan untuk mematikan lawan, satu lemparan dianggap sah apabila bola mengenai party pemukul, meskipun kejadian ini tidak disengaja, atau lemparan yang mengenai pakaian pemain juga dianggap sah. Sedangkan lemparan yang digenggam tidak sah.

### c. Teknik-Teknik Dasar Permainan Kasti

Teknik-teknik dasar permainan kasti, meliputi:

#### 1) Melempar Bola

Melempar merupakan syarat yang harus dipenuhi untuk dapat bermain kasti dengan baik. Teknik melempar bola dilakukan oleh regu penjaga. Setiap regu penjaga harus memiliki kemampuan menangkap yang baik (Supardi dan Suroyo, 2010: 4).

Dijelaskan dalam Depdikbud proyek *Primary Education Quality Improvement Project* (1996: 43-46), bahwa gerakan dalam melempar bola dalam permainan kasti, meliputi:

#### a) Lemparan bola datar

Agar bola dengan mudah dapat ditangkap oleh teman, lemparan hendaknya setinggi dada dan jalannya bola mendatar.

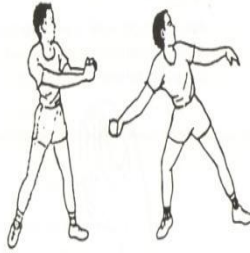


Gambar 2. Cara Memegang Bola  
Sumber: Depdikbud (1996: 43)



Gambar 3. Sikap Melempar Mendatar  
Sumber : Depdikbud (1996: 44)

- b) Lemparan bola melambung keatas  
Bola dilambungkan kuat-kuat ke arah atas, sedangkan arah bola harus tertentu tepat pada sasaran, hingga mudah untuk ditangkap.



Gambar 4. Sikap Melempar Melambung Ke Atas  
Sumber: Depdikbud (1996: 44)

- c) Melambungkan bola pada si pemukul  
Bola diayunkan dengan lengan dari bawah secara lemas, jalannya bola polos, jadi jangan sampai bola tersebut berputar saat bergerak melambung. Lambungan bola harus benar-benar tepat sesuai dengan permintaan si pemukul.



Gambar 5. Cara Melambungkan Bola Kepada Si Pemukul  
Sumber: Depdikbud (1996: 45)

- d) Lemparan bola menggelinding  
Bola dilemparkan kepada teman dengan digelindingkan menyusuri tanah tetapi dengan arah yang sesuai dan tepat sehingga mudah untuk diterima/ ditangkap.



Gambar 6. Sikap Melempar Menyusur Tanah  
Sumber: Depdikbud (1996: 46)

## 2) Menangkap Bola

Menangkap bola juga merupakan unsur utama dalam permainan kasti tanpa dapat menangkap bola dengan baik, maka permainan kasti tidak akan dapat

memenangkan pertandingan. Tangkapan disesuaikan dengan arah datangnya bola. Menangkap bola dapat dari bola yang menggelinding, bola melambung, atau bola yang datar dengan dada. Cara menangkap bola (Suroto, 2004: 16), yaitu:

- a) Sikap badan rileks.
- b) Posisi tangan dijadikan satu kedepan.
- c) Tarik bila menyentuh bola kebelakang.

Sikap badan dan posisi tangan pada saat menangkap bola sangat tergantung pada datangnya bola dengan datar, parabol atau menggelinding. Dijelaskan dalam Depdikbud proyek *Primary Education Quality Improvement Project* (1996: 47-49), bahwa gerakan dalam melempar bola dalam permainan kasti, meliputi:

- a) Menangkap bola datar

Bola yang datangnya mendatar dan tepat di depan dada, pada saat bola tertangkap jari-jari segera ditutup dan kedua tangan ditarik ke belakang, supaya bola tidak loncat lepas kembali (muntah). Akan tetapi apabila datangnya bola mendatar itu disamping kanan atau kiri badan, maka caranya dengan salah satu atau kedua tangan dijulurkan ke samping kanan atau kiri badan.



Gambar 7. Menangkap Bola Mendatar Disamping Kanan  
Sumber: Depdikbud (1996: 47)

- b) Menangkap bola rendah

Cara menangkap bola rendah sama dengan menangkap bola yang datangnya mendatar, hanya saja kedua lutut harus ditekuk agar badan merendah. Penekukan lutut disesuaikan dengan datangnya bola.



Gambar 8. Cara Menangkap Bola Datar Setinggi Dada  
Sumber: Depdikbud (1996: 47)



- c) Menangkap bola parabol/ melambung ke atas  
Sikap permulaan kaki kiri berada di depan, kedua tangan dijulurkan ke arah datang bola dengan posisi telapak tangan 3 macam.

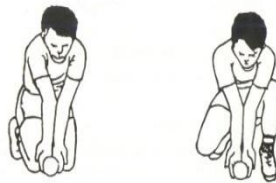


Gambar 9. Posisi Telapak Tangan Pada Saat Menangkap Bola Melambung.  
Sumber: Depdikbud(1996: 48)

- d) Menangkap bola menggelinding



Gambar 10. Menangkap Bola Menyusur Tanah Dengan Sikap Berdiri. Sumber:  
Depdikbud (1996: 49)



Gambar 11. Menangkap Bola Menyusur Tanah Dengan Sikap Berlutut Dan  
Dengan Sikap Berjongkok. Sumber : Depdikbud (1996: 49)

### 3) Memukul Bola

Memukul bola sangat diperlukan, dimana dengan dapatnya memukul bola dengan baik dan keras akan mudah mendapatkan angka untuk meraih kemenangan. Setiap permainan kasti, dituntut harus dapat memukul bola kasti dengan berbagai macam cara. Pemain kasti yang terampil dapat memukul bola sejauh-jauhnya. Cara memegang pemukul, (Edy Sih Mitranto dan Slamet, 2010: 7-8) yaitu: pegangan panjang, pegangan menengah, dan pegangan pendek.

Cara memegang tongkat kayu pemukul yang baik dan mudah dilakukan oleh siswa adalah seperti sikap tangan pada saat berjabatan.



Gambar 12. Cara Memegang Kayu Pemukul  
Sumber: Depdikbud (1996: 50)

Dijelaskan dalam Depdikbud proyek *Primary Education Quality Improvement Project* (1996: 51-52), bahwa gerakan memukul bola dalam permainan kasti, meliputi:

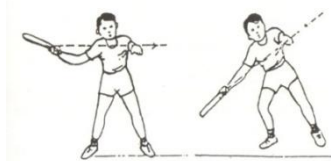
a) Pukulan depan/ *fore hand*

Pukulan depan ini yang harus diutamakan karena mudah dilakukan, juga memberikan kemungkinan jarak pukulan akan lebih jauh.



Gambar 13. Sikap Memukul *Fore Hand*  
Sumber : Depdikbud (1996: 51)

b) Memukul bola mendatar dan bola melambung



Gambar 14. Pukulan Mendatar Dan Pukulan Melambung  
Sumber: Depdikbud (1996: 51)

c) Memukul bola merendah



Gambar 15. Pukulan Merendah  
Sumber: Depdikbud (1996: 52)

4) Berlari

Pada permainan kasti, berlari perlu dikuasai. Berlari maksudnya berlari menuju tiang hinggap. Teknik ini dilakukan oleh regu pemukul. Seorang pemukul

harus segera berlari menuju tiang hinggap atau ruang bebas (Supardi dan Suroyo, 2010: 8).

Menurut Herman Subarjah (2007: 16), bahwa berlari dalam permainan kasti mempunyai peranan yang sangat penting bagi pemain kasti, hal ini untuk menghindari lemparan bola dari penjaga, ia harus terampil dalam lari menuju tiang pertolongan atau tiang hinggap dengan cepat. Disamping ia harus dapat berlari mengubah arah dengan tiba-tiba lari juga bisa dilakukan seperti: lari lurus, zig-zag, merunduk sambil berlari, melompat hal ini dilakukan supaya pelari tidak terkena lemparan bola dari lawan. Untuk itu pelari harus menguasai tentang keterampilan lari maka ia mungkin akan lari terus dan tidak takut terkena lemparan bola, sebab waktu bola akan dilempar pelari sudah memperhatikan betul arah datangnya bola.



Gambar 16. Gerakan Lari

Sumber: Deni Kurniadi dan Suro Prapanca (2010: 9)

### **3. Karakteristik Siswa SD Negeri Sucen Kecamatan Salam Kabupaten Magelang**

Pembelajaran bagi siswa Sekolah Dasar merupakan salah satu kegiatan yang utama untuk membantu mengoptimalkan perkembangannya. Maka dari itu para pengajar sebaiknya dapat memahami karakteristik pertumbuhan dan perkembangan motorik para siswa tingkat Sekolah Dasar ini. Pendidikan jasmani juga merupakan pembelajaran yang lebih mengutamakan proses belajar gerak

motorik dan mengajarkan keterampilan gerak motorik sehingga bermanfaat untuk perkembangannya (Sekar Purbarini Kawuryan, 2009: 12).

Menurut Bloom (2009: 43), pada anak usia Sekolah Dasar biasanya sedang mengalami pertumbuhan baik pertumbuhan intelektual, emosional maupun pertumbuhan badaniyah, di mana kecepatan pertumbuhan anak pada masing-masing aspek tersebut tidak sama, sehingga terjadi berbagai variasi tingkat pertumbuhan dari ketiga aspek tersebut. Ini adalah suatu faktor yang menimbulkan adanya perbedaan individual pada anak-anak sekolah dasar walaupun mereka dalam usia yang sama.

Siswa SD adalah masa perkembangan anak dari usia 6-12 tahun yang terdaftar sebagai peserta didik pada SD Negeri Sucen Kecamatan Salam Kabupaten Magelang. Siswa SD Negeri Sucen, terdiri dari 75 siswa perempuan dan 87 siswa laki-laki. Jumlah seluruhnya adalah 162 siswa yang terbagi pada 6 kelas, dengan rata-rata perkelas 27 siswa. SD Negeri Sucen Kecamatan Salam Kabupaten Magelang, yang berada di daerah dataran rendah. Lokasi sekolah tergolong sempit dan terbatas sarana dan prasarana serta fasilitas olahraga kurang memadai. Hal ini berpengaruh pada hasil belajar olahraga pada umumnya.

Secara umum karakteristik siswa SD Negeri 1 Panican Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga adalah :

- a. Sebagian besar siswa SD Negeri Sucen berdomisili di wilayah desa Sucen Kecamatan Salam Kabupaten Magelang.
- b. Hasil pengamatan terlihat kebiasaan siswa dalam hal berangkat sekolah, terlihat siswa SD Negeri Sucen banyak yang berangkat sekolah dengan naik

sepeda atau berjalan kaki, daripada yang berangkat sekolah dengan diantar oleh keluarganya.

- c. Toleransi nampak terlihat diantara para siswa SD Negeri Sucen (sosiologis).
- d. Dalam pembelajaran penjasorkes, terlihat siswa SD Negeri Sucen nampak antusias dan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran (motorik).
- e. Sebagian besar siswa kelas atas (kelas IV, V, dan VI) SD Negeri Sucen perkembangan fisiknya mulai tampak benar-benar seimbang dan proporsional (jasmaniah).

## **B. Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Syaeful Arif (2013). Dengan judul “Kemampuan Memukul Bola Menangkap Bola dan Ketepatan Melempar bola Dalam Permainan Kasti Siswa Kelas IV dan V SD Negeri 1 Arenan Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV dan V SD Negeri 1 Arenan Kecamatan Kaligondang, Kabupaten Purbalingga dengan subjek 39 siswa. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, penilaian ini diukur dengan melakukan memukul bola kasti, melempar bola kasti, dan menangkap bola kasti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan tes memukul bola kasti: 2 siswa (5,12%) berkategori sangat tinggi, 11 siswa (28,20%) berkategori tinggi, 13 siswa (33,34%) berkategori sedang, 10 siswa (25,64%) berkategori rendah, dan 3 siswa (7,70%) berkategori sangat rendah. Pelaksanaan tes melempar bola kasti: 1 siswa (2,56%) berkategori sangat tinggi, 15 siswa (38,46%) berkategori tinggi, 9 siswa (23,08%) berkategori

sedang, 13 siswa (33,34%) berkategori rendah, dan 1 siswa (2,56%) berkategori sangat rendah. Sedangkan pelaksanaan tes menangkap bola kasti: 1 siswa (2,56%) berkategori sangat tinggi, 14 siswa (35,90%) berkategori tinggi, 8 siswa (20,52%) berkategori sedang, 15 siswa (38,46%) berkategori rendah, dan 1 siswa (2,56%) berkategori sangat rendah. Skripsi: FIK UNY.

2. Desi Ambarwati (2010). Dengan judul “Kemampuan Dasar bermain Kasti Siswa Kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri 1 Paseban Bayat Klaten”. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas IV dan V SD Negeri 1 Paseban Bayat Klaten, dengan jumlah siswa 48 anak. Pengambilan data menggunakan tes pengukuran yang dilakukan oleh Desi Ambarwati yaitu dengan memukul bola kasti dengan koefisien Validitas instrumen tes adalah sebesar 0,976, sedangkan koefisien reliabilitas instrument tes adalah sebesar 0,991. Relevansinya penelitian Desi Ambarwati dengan penelitian ini adalah kesamaan jumlah variable yang di ukur yaitu kemampuan memukul bola kasti dan pengkatagorian data. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dengan menggunakan 5 katagori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Hasil penelitian ini menunjukkan kemampuan gerak dasar bermain kasti siswa kelas IV dan V SD Negeri 1 Paseban Bayat Klaten berkemampuan sedang. Kebanyakan dari hasil persentase siswa berkemampuan sedang karena siswa tidak bersungguh-sungguh saat pengambilan nilai. Secara rinci dari 48 responden, sebanyak (6,25%) berkemampuan dasar sangat rendah, (22,92%) berkemampuan dasar rendah, (37,50%) berkemampuan dasar sedang, (27,08%) berkemampuan dasar tinggi,

dan (6,25%) berkemampuan dasar sangat tinggi. Tes ini merupakan *prototipe*, sehingga masih memungkinkan penyempurnaan. Skripsi: FIK UNY.

### **C. Kerangka Berpikir**

Teknik dasar dalam kasti antara lain, meliputi : teknik memukul, melempar, dan menangkap bola serta jalan, lari, dan menghindar. Apabila pemain menguasai teknik ini maka permainan akan berjalan menyenangkan. Memukul bola adalah salah satu teknik dasar dalam permainan kasti, apabila pukulannya baik maka akan dapat memperoleh kesempatan untuk mendapatkan skor yang tinggi. Menangkap bola juga salah satu teknik dasar dalam permainan kasti, dengan kita menguasai teknik ini maka kita dapat mematikan lawan yaitu dengan cara kita menangkap bola yang dipukul lawan dan untuk menerima bola yang dioperkan teman. Agar kita dapat mengoperkan bola dengan tepat kepada teman maka kita harus dapat melemparkan bola dengan baik sehingga kita dapat secepat mungkin mematikan lawan. Teknik dasar inilah yang harus dikuasai dalam permainan kasti sehingga permainan akan menjadi lebih menarik. Dalam permainan kasti siswa harus benar-benar menguasai teknik bagaimana cara memukul, melempar dan menangkap bola.

Kenyataan yang terjadi bahwa dalam proses pembelajaran keterampilan bermain kasti yang dilakukan oleh para siswa kelas V SD Negeri Sucen, terlihat masih ada beberapa siswa yang masih kurang maksimal dalam melakukan belajar tentang dasar-dasar keterampilan bermain kasti (menangkap, melempar, dan memukul bola). Dari keseluruhan 26 siswa kelas V SD Negeri Sucen, mempunyai kemampuan yang bervariasi dalam bermain kasti. Perlu pembuktian kebenaran

melalui sebuah kegiatan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan memukul, bola menangkap bola, dan ketepatan melempar bola dalam permainan kasti siswa kelas V SD negeri Sucen Kecamatan Salam Kabupaten Magelang.

Untuk mengetahui kemampuan memukul bola, melempar bola, dan ketepatan menangkap bola dalam permainan kasti siswa kelas V SD Negeri Sucen Kecamatan Salam Kabupaten Magelang, maka dibutuhkan suatu tes atau pengukuran kemampuan siswa dalam hal memukul, melempar, dan menangkap bola.



## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran atau kenyataan yang sesungguhnya dari keadaan objek penelitian dengan didukung oleh data-data berupa angka yang diperoleh dari hasil pengambilan data, dalam bentuk: tes dan pengukuran kemampuan memukul bola, menangkap bola, dan ketepatan melempar bola dalam permainan kasti. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei karena hanya menggambarkan keadaan objek penelitian secara terbatas. Tujuan penelitian ini adalah kemampuan memukul bola, menangkap bola, dan ketepatan melempar bola dalam permainan kasti, dengan menggunakan subjek penelitian siswa kelas V SD Negeri Sucen Kecamatan Salam Kabupaten Magelang.

### **B. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2008: 03), mengartikan istilah variabel merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Jadi variabel merupakan gejala atau faktor yang berubah-ubah atau bervariasi yang merupakan objek penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Adapun definisi operasional variabel penelitian ini adalah:

#### 1. Kemampuan memukul bola

Merupakan gambaran kemampuan siswa kelas V SD Negeri Sucen Kecamatan Salam Kabupaten Magelang dalam menyetuk (memukul) bola dengan menggunakan alat (pemukul/ tongkat) dengan kesempatan memukul 10 kali. Bola

yang dipukul melewati garis batas honk dinilai 2, jika bola gulir melewati honk dinilai 1, sehingga skor maksimal 20 point.

## 2. Ketepatan melempar bola

Merupakan gambaran ketepatan siswa kelas V SD Negeri Sucen Kecamatan Salam Kabupaten Magelang dalam melempar bola dengan sasaran yang telah ditentukan yaitu sasaran terdiri dalam lima bentuk lingkaran memusat kecil. Siswa dengan kesempatan melempar mengenai sasaran diberikan 10 kali, bola pada sasaran lingkaran tengah diberi nilai 5, lingkaran berikutnya 4, berikutnya 3, lingkaran berikutnya 2, dan lingkaran paling luar 1. Angka maksimum yang diperoleh siswa adalah 50 point.

## 3. Kemampuan menangkap bola

Merupakan gambaran kemampuan siswa kelas V SD Negeri Sucen Kecamatan Salam Kabupaten Magelang dalam menangkap bola yang di lemparkan oleh tester. Menangkap bola yang di lemparkan tester dengan menggunakan kedua tangan. Satu nilai diperoleh siswa untuk bola yang dapat ditangkap dan nilai nol untuk bola yang tidak dapat ditangkap. Angka maksimum yang diperoleh siswa adalah 10 point.

## **C. Populasi Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008: 61). Penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri Sucen Kecamatan Salam Kabupaten Magelang sejumlah 26 siswa, yang terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Sehingga penelitian disebut dengan sensus penelitian populasi.

## **D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Instrumen Penelitian**

Instumen yang baik adalah instrumen yang memiliki validitas dan reliabilitas. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid (dapat digunakan untuk mengukur apa yang akan diukur), sedang instrumen yang reliabilitas adalah instrumen yang jika digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono 2008: 267). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengukur kemampuan memukul bola, menangkap bola, dan ketepatan melempar bola dalam permainan kasti.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen jadi. Instrumen tersebut dibuat oleh Syaeful Arif (2013), yang pernah melakukan penelitian tentang permainan bola kecil dengan judul “Kemampuan Memukul Bola Menangkap Bola dan Ketepatan Melempar bola Dalam Permainan Kasti Siswa Kelas IV dan V SD Negeri 1 Arenan Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga”, sehingga instrumen dalam penelitian ini telah mempunyai nilai validitas dan reliabilitas.

**Tabel 1. Nilai Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

<b>Instrumen</b>	<b>Validitas</b>	<b>Reliabilitas</b>
Memukul Bola	0,992	0,991
Melempar Bola	0,971	0,991
Menangkap Bola	0,983	0,991

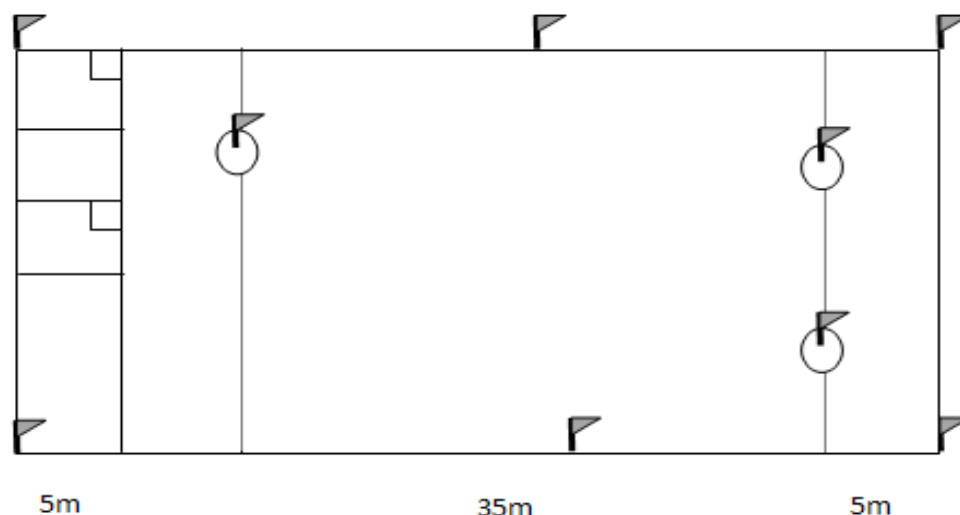
Sumber : Syaeful Arif (2013 : 30).

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan untuk memperoleh suatu informasi atau data yang berhubungan dengan variabel-variabel yang akan diteliti. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan tes dan pengukuran, yaitu : berupa tes memukul bola, menangkap bola, dan ketepatan melempar bola.

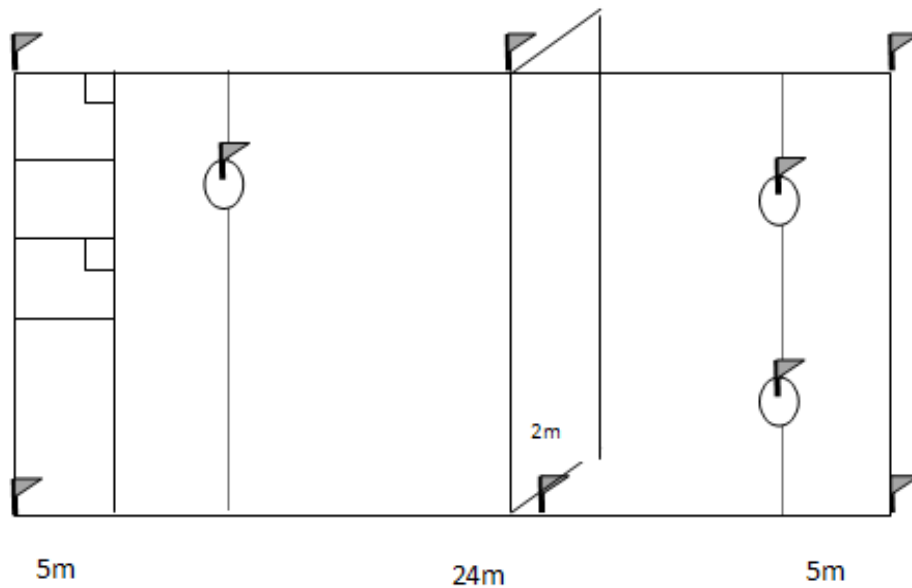
### a. Tes memukul bola

- 1) Tujuan : Mengukur kemampuan memukul
- 2) Peralatan : lapangan yang standar, yang ditandai dengan posisi honk pada tempatnya, bola, dan pemukul.
- 3) Pelaksanaan : pemain mengambil posisi pada daerah memukul. Memegang pemukul dan siap memukul. Pukulan dilambungkan kearah sebelah kanan dan kiri lapangan. Pukulan dilakukan sebanyak 10 kali. Bola yang dihitung adalah bola yang mengenai pemukul. Setiap pukulan tidak terarah pada satu bagian lapangan saja. Pukulan harus melewati garis honk 2 dan 3, atau garis honk 1.



Gambar 17. Tes Memukul Bola  
Sumber : Desi Ambarwati dalam Syaeful Arif (2013 : 31)

- 4) Peraturan : Pemain harus berusaha memukul bola, bola yang di pukul mengenai pemukul akan di hitung, dan kesempatan memukul 10 kali.
  - 5) Penilaian: skor adalah jumlah seluruh pukulan sebanyak 10 kali. Bola yang dipukul melewati garis batas honk dinilai 2, jika bola gulir melewati honk dinilai 1. Setiap skor dicatat dalam formulir. Jumlah skor maksimal 20 point.
- b. Tes menangkap bola
- 1) Tujuan: Mengukur ketrampilan menangkap bola lambung dengan interval tertentu dan keadaan bola dengan situasi yang berbeda.
  - 2) Peralatan: Lapangan yang standar, pada bagian belakang lapangan dibuat daerah untuk menangkap, tali yang diikat dengan dua tonggak dengan tinggi 2 meter, bola kasti.
  - 3) Pelaksanaan: Pemain berdiri ditengah-tengah antara honx 2 dan 3. Pelempar berdiri ditempat petak lemparan, melempar bola lambung kepada pemain yang ditunjuk. Lemparan harus melewati tali setinggi 2 meter. Pelempar harus melempar dengan kecepatan yang teratur. Pemain harus menangkap bola dan melambungkannya kesamping. Kemudian siap kembali untuk menangkap bola berikutnya. Pengetes berdiri dibelakang pelempar memberi petunjuk untuk melempar kearah mana. Setiap pemain diizinkan melakukan percobaan 2 kali. Jumlah lemparan 10 kali.



Gambar 18. Tes Menangkap Bola

Sumber : Desi Ambarwati dalam Syaeful Arif (2013 : 33)

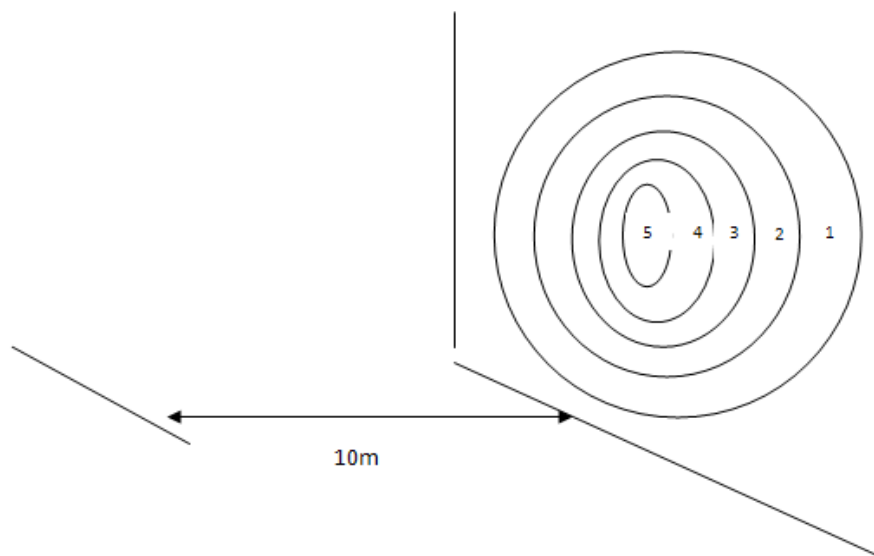
4) Peraturan :

- a) Bola yang dilempar tidak layak pada daerah lempar tidak dihitung.
- b) Bola harus dilempar melambung membentuk lengkungan/busur
- c) Jumlah lemparan yang baik dan melambung 20 kali
- d) Pemain harus dapat menangkap bola dengan baik, kemudian dilempar keluar
- 5) Penilaian: Skor adalah jumlah yang dapat ditangkap dari dua kali percobaan masing-masing 10 bola, untuk 20 bola. Satu nilai untuk bola yang dapat ditangkap dan nilai nol untuk bola yang tidak dapat ditangkap. Maksimum skor 10 point.

c. Tes ketepatan melempar bola

- 1) Tujuan: mengukur ketepatan melempar bola terhadap sasaran.
- 2) Peralatan: dilakukan pada lapangan terbuka, dengan sasaran pada dinding datar yang diberi tanda dengan kapur berbentuk lingkaran.

3) Pelaksanaan: sasaran terdiri lima bentuk lingkaran memusat kecil, dan digambarkan pada dinding dengan cat atau kapur. Lingkaran tengah berdiameter 18 cm, lingkaran berikutnya berdiameter 38 cm, lingkaran berikutnya berdiameter 56 cm, berikutnya berdiameter 74 cm, dan paling luar berdiameter 90 cm. Garis lingkaran paling luar pada bagian bawah setinggi 50 cm dari lantai. Lemparan dilakukan dari garis batas lempar sejajar dengan bidang sasaran dengan jarak 10 m.



Gambar 19. Tes Ketepatan Melempar Bola  
Sumber : Desi Ambarwati dalam Syaeful Arif (2013 : 34)

4) Peraturan :

- a) Lemparan dilakukan dengan kaki tetap dibelakang garis.
- b) Sebagaiawalan dapat dilakukan satu langkah atau dua langkah.
- c) Bola yang tidak mengenai daerah sasaran lemparan diulang.
- d) Kesempatan melempar mengenai sasaran diberikan 10 kali.

5) Penilaian: bola pada sasaran lingkaran tengah diberi nilai 5, lingkaran berikutnya 4, berikutnya 3, lingkaran berikutnya 2, dan lingkaran paling luar 1.

Bola yang tepat mengenai garis di beri nilai pada lingkaran yang yang nilainya tinggi. Angka maksimum adalah 50 point.

### E. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Menurut Sugiyono (2011: 199), statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Pengkategorian kemampuan memukul bola, menangkap bola, dan ketepatan melempar bola dalam permainan kasti disusun dengan 5 kategori, yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Sedangkan untuk pengkategorian menggunakan acuan 5 batas norma yaitu sebagai berikut :

**Tabel 2. Norma Penilaian**

No	Rumus Kategori	Kategori
1	$X \geq M + 1,5 SD$	Sangat Tinggi
2	$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	Tinggi
3	$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	Sedang
4	$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	Rendah
5	$X < M - 1,5 SD$	Sangat Rendah

Sumber : B. Syarifudin (2010 : 113)

Keterangan :

X = Skor

M = Mean Hitung

SD = Stándar Deviasi Hitung



Setelah diketahui tingkat kemampuan memukul bola, kemampuan menangkap bola, dan ketepatan melempar bola dalam permainan kasti masing-masing (peserta tes) yang termasuk kategori : sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah, maka akan dapat ditentukan besar persentase dari tiap kategori penilaian tersebut. Menurut B. Syarifudin (2010: 112), cara mengubah skor ke dalam bentuk persentase, yaitu dengan rumus :

$$\% = \frac{\sum X}{\sum Maks} \times 100$$

Keterangan:

- % : Persentase
- $\sum X$  : skor *X* hitung
- $\sum Maks$  : skor maksimal ideal

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian ini tentang kemampuan memukul bola, menangkap bola, dan ketepatan melempar bola dalam permainan kasti siswa kelas V SD Negeri Sucen Kecamatan Salam Kabupaten Magelang. Pelaksanaan tes dilakukan pada hari Rabu tanggal 30 Mei 2015, sesuai dengan pelaksanaan jam KBM di sekolah. Untuk mengidentifikasi kemampuan memukul bola, menangkap bola, dan ketepatan melempar bola dalam permainan kasti dilakukan dengan pengkategorian menjadi lima kategori, yaitu : sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah.

Dari hasil penelitian diperoleh data mengenai kemampuan memukul bola, menangkap bola, dan ketepatan melempar bola dalam permainan kasti siswa kelas V SD Negeri Sucen Kecamatan Salam Kabupaten Magelang, adalah sebagai berikut:

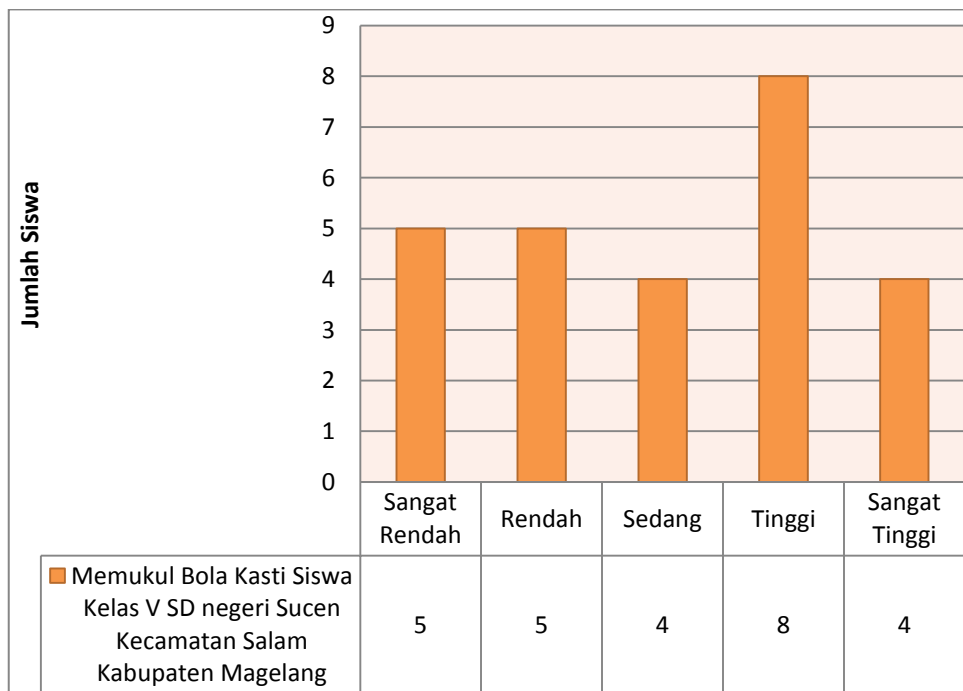
#### **1. Kemampuan Memukul Bola Kasti**

Hasil penelitian kemampuan memukul bola kasti berdasarkan hasil statistik diperoleh nilai  $Sum = 247$ ;  $Mean = 9,50$ ; skor maksimal = 14; skor minimum = 4; dan  $Standar Deviasi = 1,66$ . Hasil tes memukul bola kasti siswa kelas V SD Negeri Sucen Kecamatan Salam Kabupaten Magelang, adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Norma Memukul Bola Kasti Siswa Kelas V SD Negeri Sucen Kecamatan Salam Kabupaten Magelang

No	Rentangan Norma	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$X \geq 13$	4	15,39%	Sangat Tinggi
2	$11 \leq X < 13$	8	30,76%	Tinggi
3	$9 \leq X < 11$	4	15,39%	Sedang
4	$7 \leq X < 9$	5	19,23%	Rendah
5	$X < 7$	5	19,23%	Sangat Rendah
<b>Jumlah =</b>		<b>26</b>	<b>100%</b>	

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar 20 di bawah ini :



Gambar 20. Histogram Diagram Kemampuan Memukul Bola Kasti Siswa Kelas V SD Negeri Sucen Kecamatan Salam Kabupaten Magelang

Berdasarkan tabel 3 dan gambar 20 di atas diketahui bahwa kemampuan memukul bola kasti siswa kelas V SD Negeri Sucen Kecamatan Salam Kabupaten Magelang, untuk kategori “sangat tinggi” sebanyak 4 siswa atau sebesar 15,39%; kategori “tinggi” sebanyak 8 siswa atau sebesar 30,76%; kategori “sedang”

sebanyak 4 siswa atau sebesar 15,39%; kategori “rendah” sebanyak 5 siswa atau sebesar 19,23%; dan ketegori“sangat rendah” sebanyak 5 siswa atau sebesar 19,23%%.

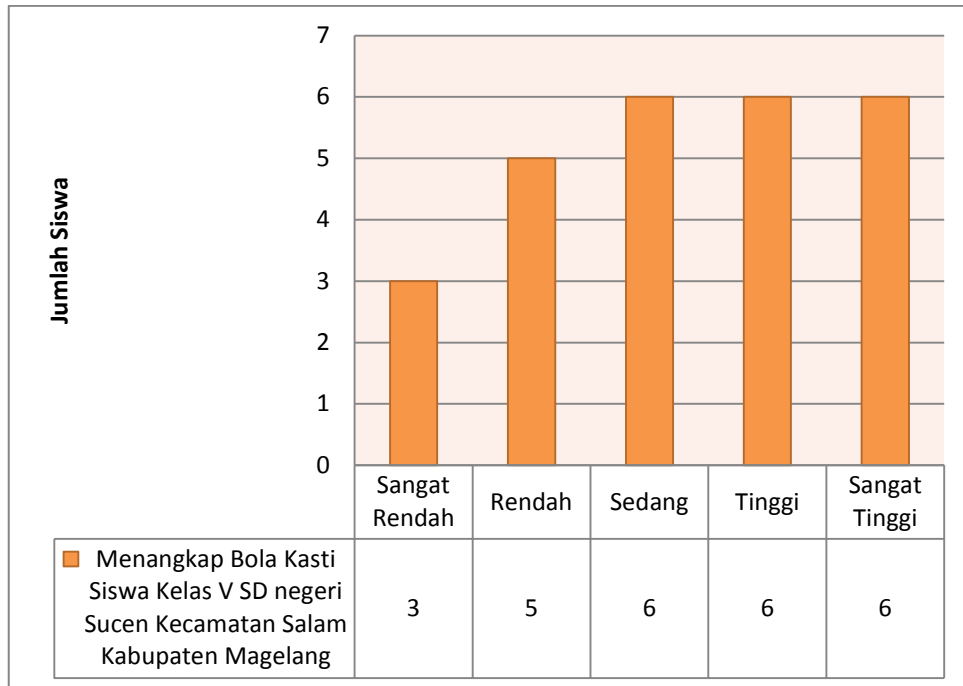
## 2. KemampuanMenangkap Bola Kasti

Hasil penelitian kemampuan menangkap bola kasti berdasarkan hasil statistik diperoleh nilai  $Sum = 163$ ;  $Mean = 6,27$ ; skor maksimal = 9; skor minimum = 3; dan  $Standar Deviasi = 1,31$ . Hasil tesmenangkap bola kastisiswa kelas V SD Negeri Sucen Kecamatan Salam Kabupaten Magelang, adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Norma Menangkap Bola Kasti Siswa Kelas V SD Negeri Sucen Kecamatan Salam Kabupaten Magelang

No	Rentangan Norma	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$X \geq 7,9$	6	23,08%	Sangat Tinggi
2	$6,7 \leq X < 7,9$	6	23,08%	Tinggi
3	$5,5 \leq X < 6,7$	6	23,08%	Sedang
4	$4,3 \leq X < 5,5$	5	19,23%	Rendah
5	$X < 4,3$	3	11,53%	Sangat Rendah
<b>Jumlah =</b>		<b>26</b>	<b>100%</b>	

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar 21 di bawah ini :



Gambar 21. Histogram Diagram Kemampuan Menangkap Bola Kasti Siswa Kelas V SD Negeri Sucen Kecamatan Salam Kabupaten Magelang

Berdasarkan tabel 4 dan gambar 21 di atas diketahui bahwa kemampuan menangkap bola kastasiswa kelas V SD Negeri Sucen Kecamatan Salam Kabupaten Magelang, untuk kategori “sangat tinggi” sebanyak 6 siswa atau sebesar 23,08%; kategori “tinggi” sebanyak 6 siswa atau sebesar 23,08%; kategori “sedang” sebanyak 6 siswa atau sebesar 23,08%; kategori “rendah” sebanyak 5 siswa atau sebesar 19,23%; dan ketegori “sangat rendah” sebanyak 3 siswa atau sebesar 11,53%.

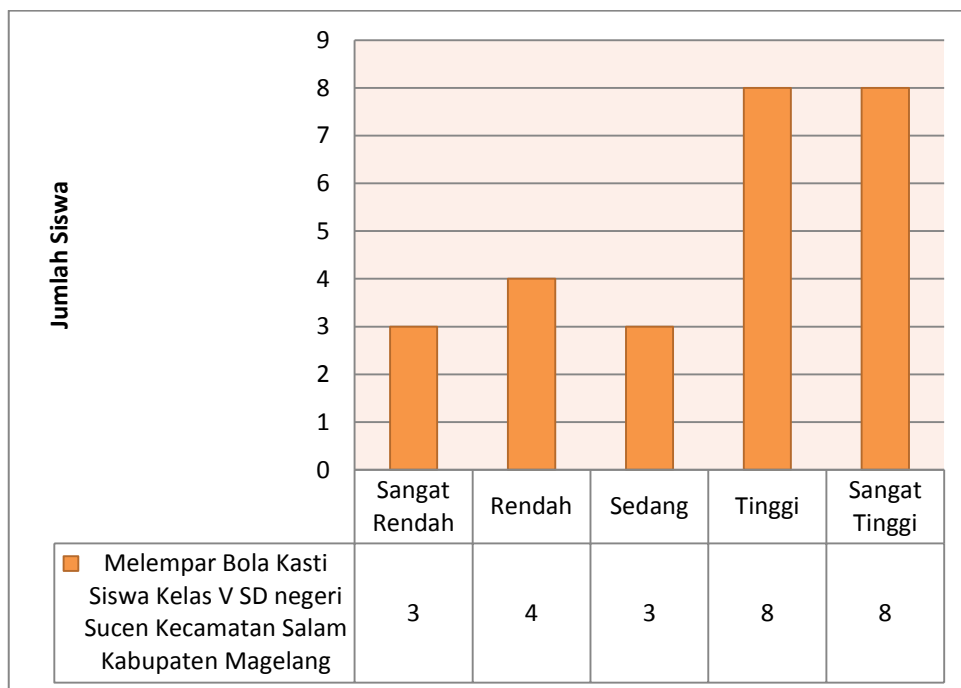
### 3. Kemampuan Melempar Bola Kasti

Hasil penelitian kemampuan melempar bola kasti berdasarkan hasil statistik diperoleh nilai  $Sum = 619$ ;  $Mean = 23,80$ ; skor maksimal = 32; skor minimum = 11; dan  $Standar Deviasi = 5,66$ . Hasil tes melempar bola kastasiswa kelas V SD Negeri Sucen Kecamatan Salam Kabupaten Magelang, adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Norma Melempar Bola Kasti Siswa Kelas V SD Negeri Sucen Kecamatan Salam Kabupaten Magelang

No	Rentangan Norma	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$X \geq 27,9$	8	30,77%	Sangat Tinggi
2	$23,7 \leq X < 27,9$	8	30,77%	Tinggi
3	$19,5 \leq X < 23,7$	3	11,54%	Sedang
4	$15,3 \leq X < 19,5$	4	15,38%	Rendah
5	$X < 15,3$	3	11,54%	Sangat Rendah
<b>Jumlah =</b>		<b>26</b>	<b>100%</b>	

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar 22 di bawah ini :



Gambar 22. Histogram Diagram Kemampuan Melempar Bola Kasti Siswa Kelas V SD Negeri Sucen Kecamatan Salam Kabupaten Magelang

Berdasarkan tabel 5 dan gambar 22 di atas diketahui bahwa kemampuan melempar bola kasti siswa kelas V SD Negeri Sucen Kecamatan Salam Kabupaten Magelang, untuk kategori “sangat tinggi” sebanyak 8 siswa atau sebesar 30,77%; kategori “tinggi” sebanyak 8 siswa atau sebesar 30,77%; kategori “sedang”

sebanyak 3 siswa atau sebesar 11,53; kategori “rendah” sebanyak 4 siswa atau sebesar 15,38%; dan ketegori“sangat rendah” sebanyak 3 siswa atau sebesar 11,53%.

## **B. Pembahasan**

Teknik dasar dalam kasti antara lain, meliputi: teknik memukul, melempar, dan menangkap bola. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan memukul bola, menangkap bola, dan ketepatan melempar bola dalam permainan kasti siswa kelas V SD Negeri Sucen Kecamatan Salam Kabupaten Magelang.

Memukul bola adalah salah satu teknik dasar dalam permainan kasti, karena apabila pukulannya baik maka akan dapat memperoleh kesempatan untuk mendapatkan skor/ nilai yang tinggi. Kemampuan memukul bola dalam permainan kasti siswa kelas V SD Negeri Sucen Kecamatan Salam Kabupaten Magelang, untuk kategori“sangat tinggi” sebanyak 4 siswa atau sebesar 15,39%; kategori “tinggi” sebanyak 8 siswa atau sebesar 30,76%; kategori “sedang” sebanyak 4 siswa atau sebesar 15,39%; kategori “rendah” sebanyak 5 siswa atau sebesar 19,23%; dan ketegori“sangat rendah” sebanyak 5 siswa atau sebesar 19,23%.

Menangkap bola juga salah satu teknik dasar dalam permainan kasti, dengan kita menguasai teknik ini maka kita dapat mematikan lawan yaitu dengan cara kita menangkap bola yang dipukul lawan dan untuk menerima bola yang dioperkan teman. Kemampuan menangkap bola dalam permainan kasti siswa kelas V SD Negeri Sucen Kecamatan Salam Kabupaten Magelang, untuk kategori“sangat tinggi” sebanyak 6 siswa atau sebesar 23,08%; kategori “tinggi” sebanyak 6 siswa

atau sebesar 23,08%; kategori “sedang” sebanyak 6 siswa atau sebesar 23,08%; kategori “rendah” sebanyak 5 siswa atau sebesar 19,23%; dan ketegori“sangat rendah” sebanyak 3 siswa atau sebesar 11,53%.

Melempar dalam permainan kasti yaitu melempar bola untuk mematikan lawan sehingga lawan tidak dapat memperoleh nilai atau angka. Lemparan bola kasti harus mengenai sasaran dengan tepat yaitu bagian tubuh si pelari atau pemain lawan. Selain itu juga melempar bola digunakan untuk mengoperkan bola kepada teman yang berada dekat dengan lawan yang sedang bermain. Kemampuan melempar bola dalam permainan kasti siswa kelas V SD Negeri Sucen Kecamatan Salam Kabupaten Magelang, untuk kategori “sangat tinggi” sebanyak 8 siswa atau sebesar 30,77%; kategori “tinggi” sebanyak 8 siswa atau sebesar 30,77; kategori “sedang” sebanyak 3 siswa atau sebesar 11,53; kategori “rendah” sebanyak 4 siswa atau sebesar 15,38%; dan ketegori “sangat rendah” sebanyak 3 siswa atau sebesar 11,53%.

Hasil penelitian ini hanya menegaskan unsur kemampuan memukul, melempar dan menangkap bola dalam permainan kasti, karena kemungkinan ada siswa yang bisa menguasai semua unsur-unsur yang ada dalam permainan kasti, tetapi bisa juga hanya menonjol dalam satu atau dua unsur saja. Jadi untuk dapat mengetahui kemampuan permainan kasti yang dimiliki setiap orang tidak hanya dapat dilihat melalui satu faktor (kemampuan dasar) saja, akan tetapi juga melalui berbagai faktor lainnya (kemampuan-kemampuan dasar lainnya) dalam permainan kasti. Mengetahui kemampuan bermain kasti maka dapat di nilai dengan melihat kemampuan siswa dalam memukul, melempar, dan menangkap bola.



## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut: kemampuan memukul bola kasti siswa kelas V SD Negeri Sucen kategori “sangat tinggi” 4 siswa (15,39%); “tinggi” 8 siswa (30,76%); “sedang” 4 siswa (15,39%); “rendah” 5 siswa (19,23%); dan “sangat rendah” 5 siswa (19,23%%). Kemampuan menangkap bola kasti siswa kelas V SD Negeri Sucen kategori “sangat tinggi” 6 siswa (23,08%); “tinggi” 6 siswa (23,08%); “sedang” 6 siswa (23,08%); “rendah” 5 siswa (19,23%); dan “sangat rendah” 3 siswa (11,53%). Kemampuan melempar bola kasti siswa kelas V SD Negeri Sucen kategori “sangat tinggi” 8 siswa (30,77%); “tinggi” 8 siswa (30,77%); “sedang” 3 siswa (11,53%); “rendah” 4 siswa (15,38%); dan “sangat rendah” 3 siswa (11,53%).

### **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Berdasarkan kesimpulan di atas, hasil penelitian ini mempunyai implikasi yaitu :

1. Hasil penelitian dapat sebagai dasar bagi penyusunan program pembelajaran Penjasorkes di SD Negeri Sucen Kecamatan Salam Kabupaten Magelang, yang dikhususkan dalam hal pengembangan program pembelajaran permainan bola kecil bagi siswa kelas V.
2. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai evaluasi bagi kegiatan pelaksanaan pembelajaran Penjasorkes materi permainan bola kecil (kasti) siswa kelas V SD Negeri Sucen Kecamatan Salam Kabupaten Magelang.

### **C. Keterbatasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini telah dilakukan sebaik-baiknya, tetapi masih memiliki keterbatasan dan kekurangan, diantaranya :

1. Kurangnya pengetahuan wawasan serta buku pedoman, dalam melakukan penelitian.
2. Keterbatasan waktu, biaya dan tenaga, yang memungkinkan para responden dalam melakukan tes kemampuan memukul, melempar, dan menangkap bola kasti tidak bersungguh-sungguh.
3. Keterbatasan alat penelitian sehingga dalam pelaksanaan penelitian kurang maksimal.
4. Kondisi tempat pada waktu melakukan penelitian.
5. Keadaan siswa yang tegang pada waktu melakukan tes kemampuan memukul, melempar, dan menangkap bola kasti.

### **D. Saran-Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, maka ada beberapa saran yang dapat disimpulkan yaitu:

1. Kepada Kepala Sekolah

Melihat hasil penelitian mengenai kemampuan memukul, melempar, dan menangkap bola kasti pada siswa, hendaknya kepala sekolah memberi dukungan kepada siswa agar dapat mengembangkan potensi yang ada dengan cara memberikan pembinaan yang lebih intensif.

2. Kepada Guru Penjasokes

- a. Guru Penjasokes hendaknya mengadakan pembinaan yang serius serta memberikan motivasi pada siswa supaya siswa merasa bila melakukan permainan kasti dapat menjaga kesehatan dan kebugaran badan.
  - b. Guru Penjasokes hendaknya melakukan pembinaan permainan kasti yang terprogram.
3. Kepada Peserta didik
- a. Siswa hendaknya dapat memanfaatkan peluang untuk mengikuti latihan agar bisa menjadi pemain kasti yang baik.
  - b. Siswa lebih meningkatkan kemampuan teknik memukul, melempar, dan menangkap bola kasti dengan cara latihan secara rutin.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya
- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk mengembangkan penelitian yang sejenis.
  - b. Melakukan penelitian lebih mendalam terkait penguasaan teknik memukul, melempar, dan menangkap bola kasti dalam permainan kasti.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bloom. (2009). *Karakteristik Siswa Sekolah Dasar*. Diambil dari: [www.yahoo.com](http://xpresiriau.com/artikel-tulisan-pendidikan/karakteristik-siswa-sekolah-dasar/) tersedia pada: <http://xpresiriau.com/artikel-tulisan-pendidikan/karakteristik-siswa-sekolah-dasar/>. Diakses pada tanggal 10 Januari 2014.
- B. Syarifudin. (2010). *Panduan TA Keperawatan dan Kebidanan Dengan SPSS*. Yogyakarta : Grafindo Litera Media.
- Depdikbud. (1995/1996). *Pengajaran Permainan di Sekolah Dasar*. Jakarta.
- Depdiknas. (2007). *Badan Peneliti dan Pengembangan Pusat Kurikulum*. Jakarta.
- Desi Ambarwati. (2010). Kemampuan Dasar bermain Kasti Siswa Kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri 1 Paseban Bayat Kelaten. *Skripsi*. Yogyakarta : Fakultas Ilmu Keolahragaan, Univversitas Negeri Yogyakarta.
- Eko Suwarso dan Sumarya. (2010). *BSE. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan untuk SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional.
- Herman Subarjah. (2007). *Materi Pokok Permainan Kecil di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- KTSP. (2006). *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tingkat SD/MI Penjasorkes* . Jakarta.
- Sekar Purbarini Kawuryan. (2009). *Karakteristik Siswa Sekolah Dasar Kelas Rendah dan Pembelajarannya*. PPSD FIP UNY.
- Sugiyono. (2008). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Supardi dan Suroyo. (2010). *BSE : Penjasorkes untuk SD/MI kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional.
- Supriyanti. (2008). *Bermin kasti*. Semarang : Aneka ilmu.

- Suroto. (2004). *Buku Pengangan Kuliah, Peningkatan Kebugaran Melalui Permainan Bola Besar Dan Bola Kecil*. Semarang: Unit pelaksana teknis mata kuliah umum bidang olahraga UNDIP.
- Syaeful Arif. (2013). Kemampuan Memukul Bola Menangkap Bola dan Ketepatan Melempar bola Dalam Permainan Kasti Siswa Kelas IV dan V SD Negeri 1 Arenan Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga. *Skripsi*. Yogyakarta : Fakultas Ilmu Keolahragaan, Univrersitas Negeri Yogyakarta.
- Tim Penyusun Tugas Akhir. (2012). *Pedoman Penulisan Tugas Akhir*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wikipedia Ensiklopedia. (2009). Hakikat Permainan Kasti. Diambil dari: [www.yahoo.com tersedia pada: http://xpresiriau.com/artikel-tulisan-pendidikan/hakikat-permainan-kasti/](http://xpresiriau.com/artikel-tulisan-pendidikan/hakikat-permainan-kasti/). Diakses pada tanggal 3 Januari 2014.

# LAMPIRAN

**Lampiran 1. Surat Pengantar Permohonan Ijin Penelitian dari Dekan  
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 315/UN.34.16/PP/2015

17 April 2015

Lamp. : 1 Eks.

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth. : Kepala Sekolah SD Negeri Sucen  
Kec. Salam, Kab. Magelang, Jawa Tengah

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Sri Suseno Dwi Pamungkas  
NIM : 11601247095  
Program Studi : S1 PGSD Penjas

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : April s.d Mei 2015  
Tempat/obyek : SD Negeri Sucen Kecamatan Salam Kabupaten Magelang  
Judul Skripsi : Kemampuan Memukul Bola Menangkap Bola dan Ketepatan Melempar Bola Dalam Permainan Kasti Siswa Kelas V SD Negeri Sucen Kecamatan Salam Kabupaten Magelang

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Dekan,  
Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.  
NIP. 19600824 198601 1 001

Tembusan :

1. Kaprodi. PGSD Penjas
2. Pembimbing TAS
3. Mahasiswa ybs

## Lampiran 2. Surat Rekomendasi Pelaksanaan Penelitian dari Kepsek SD Negeri Sucen Kecamatan Salam Kabupaten Magelang



**PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN MAGELANG  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA  
UPT KECAMATAN SALAM  
SEKOLAH DASAR NEGERI SUCEN**

Alamat : Jl. Jogja-Magelang Km. 22, Tegatrejo Sucen, Kecamatan salam, Magelang 56484 ☎(0293) 588243,  
E-mail : [sdsucensalam@yahoo.co.id](mailto:sdsucensalam@yahoo.co.id), Website : [//sdsucen.blogspot.com](http://sdsucen.blogspot.com),

Sucen, 28 April 20215

Nomor : 421-1/49.9/IV/2015  
Lamp : -  
Hal : Rekomendasi Permohonan Ijin Penelitian

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu  
Keolahragaan UNY  
Yogyakarta  
di Tempat

Berdasarkan surat No.315/UN.36-16/PP/2015 tentang Permohonan Ijin Penelitian di SD Negeri Sucen, Kecamatan Salam tertanggal 17 April 2015, dengan ini kami sampaikan bahwa kami memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Sri Suseno Dwi Pamungkas  
NIM : 11601247095  
Program Studi : S1 PGSD Penjas

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Hari : Kamis  
Tanggal : 30 April 2015  
Tempat/Objek : SD Negeri Sucen, Kec. Salam, Kab. Magelang  
Judul Skripsi : Kemampuan Memukul Bola Menangkap Bola dan Ketepatan Melempar Bola Dalam Permainan Kasti Siswa Kelas V SD Negeri Sucen, Kec. Salam, Kab. Magelang

Demikian surat pemberian rekomendasi Ijin Penelitian ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala SD Negeri Sucen  
Kecamatan Salam



**M. AMIN HARRIZON, S.Pd.SD**  
NIP. 19590627 1979 1 1 002



**Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Kepsek  
SD Negeri Sucen Kecamatan Salam Kabupaten Magelang**



**PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN MAGELANG  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA  
UPT KECAMATAN SALAM  
SEKOLAH DASAR NEGERI SUCEN**

Alamat : Jl. Joga-Magelang Km. 22, Tegalrejo Sucen, Kecamatan salam, Magelang 56484 ☎(0293) 588243.  
E-mail : [sdsucensalam@yahoo.co.id](mailto:sdsucensalam@yahoo.co.id), Website : [//sdsucen.blogspot.com](http://sdsucen.blogspot.com),

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 421.1/50.a/V/2015

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala SD Negeri Sucen Kecamatan Salam, Kabupaten Magelang, menerangkan bahwa :

Nama : Sri Suseno Dwi Pamungkas  
NIM : 11601247095  
Program Studi : S1 PGSD Penjas

Mahasiswa sebagaimana tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Sucen pada hari Kamis tanggal 30 April 2015 dari pukul 07.00 s.d. selesai.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Sucen, 02 Mei 2015  
Kepala SD Negeri Sucen  
Kecamatan Salam

  
**M. AMIN HARRIZON, S.Pd.SD**  
NIP. 19890627 197911 1 002

**Lampiran 4. Peralatan Penelitian (Ban ukur)**



Lampiran 5. Sertifikat Peneraan Alat Ban Ukur

		PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH <b>BALAI METROLOGI</b> Jl. Sisingamangaraja No. 21 Yogyakarta Telp. (0274) 375062, 377303 Fax. (0274) 375062	
<b>SERTIFIKAT PENERAAN</b> VERIFICATION CERTIFICATE			
Nomor : 1652 / UP - 77 / III / 2015			
<b>ALAT</b> Equipment		No. Order : 007005 Diterima tgl : 5 Maret 2015	
Nama Name	: Ban Ukur	Tipe/Model Type/Model	: JC J-5003
Kapasitas Capacity	: 50 meter	Nomor Seri Serial number	:
Daya Baca Readability	: 1 mm	Merek/Buatan Trade Mark / Manufaktur	: Wipro
<b>PEMILIK</b> Owner			
Nama Name	: Indar Sujoko		
Alamat Address	: Diring Argomulyo Cangkringan Sleman		
<b>METODE, STANDART, TELUSURAN</b> Method, Standard, Traceability			
Metode Method	: SK Ditjen PDN No 32/ PDN /KEP/3/2010		
Standard Standard	: Komparator 1 m		
Telusuran Traceability	: Ke satuan SI melalui LK-045-IDN		
TANGGAL TERA ULANG Date of Verification	: 6 Maret 2015		
LOKASI TERA ULANG Location of Verification	: Balai Metrologi Yogyakarta		
KONDISI LINGKUNGAN TERA ULANG Environment condition of Verification	: Suhu : 30°C ± 2°C ; Kelembaban : 55% ± 10%		
HASIL TERA ULANG Result of verification	: DISAHKAN UNTUK TERA ULANG TAHUN 2015		
DITERA ULANG KEMBALI Reverification	: 6 Maret 2016		
Yogyakarta, 6 Maret 2015 Kepala  Soedaryono SE NIP. 19580114 197903 1 006			
Halaman 1 dari 2 Halaman		FBM.22-01.T	
DILARANG MENGGANDAKAN SEBAGIAN ATAU SELURUHNYA ISI DARI SERTIFIKAT INI TANPA SEIZIN KEPALA BALAI METROLOGI YOGYAKARTA			

**LAMPIRAN SERTIFIKAT PENERAAN**  
*ATTACHMENT OF VERIFICATION CERTIFICATE*

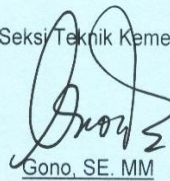
**I. DATA PENERAAN**  
*Verification data*

1. Referensi : Indar Sujoko
2. Ditera ulang oleh : Marsudi Harjono NIP. 19591117.198401.1.002  
*Verified by*

**II. HASIL**  
*Result*

Nominal (m)	Nilai Sebenarnya (cm)
0 - 10	1000
0 - 20	2000
0 - 30	3000
0 - 40	4000
0 - 50	5000

Kepala Seksi Teknik K metrologian



Gono, SE. MM  
NIP. 19610807.198202.1.007

## Lampiran 6. Data Penelitian

### A. Kemampuan Memukul Bola Kasti

No	Hasil Pukulan										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	1	2	0	0	1	1	1	1	2	1	10
2	1	2	2	1	1	2	0	1	0	2	12
3	0	0	2	1	1	1	1	0	0	0	6
4	0	0	1	0	0	2	0	1	0	1	5
5	1	1	0	0	2	1	1	0	1	1	8
6	2	2	1	0	1	1	2	0	0	2	11
7	1	0	2	0	2	1	0	0	0	1	7
8	1	1	2	0	0	0	2	1	2	1	10
9	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	4
10	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	6
11	2	2	1	1	2	1	1	0	0	1	11
12	2	1	1	2	2	1	0	2	1	1	13
13	1	1	0	1	2	1	2	0	2	1	11
14	0	1	2	1	1	0	1	1	1	1	9
15	2	1	1	1	1	2	1	2	0	1	12
16	1	2	0	1	1	2	2	1	1	2	13
17	1	2	1	0	1	1	0	1	0	0	7
18	2	1	1	2	1	2	0	1	1	0	11
19	2	1	1	1	0	0	1	1	2	1	10
20	2	2	1	1	2	2	1	1	0	1	13
21	1	1	1	0	2	0	0	1	2	0	8
22	2	1	1	2	1	0	1	2	0	1	11
23	2	1	1	2	1	0	2	1	2	0	12
24	1	1	0	1	2	0	1	1	1	0	8
25	2	1	2	1	2	1	0	2	1	2	14
26	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	5

## B. Kemampuan Menangkap Bola Kasti

No	Hasil Tangkapan										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8
2	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	6
3	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	5
4	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	4
5	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	8
6	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	7
7	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	6
8	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	7
9	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	8
10	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	4
11	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	7
12	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	6
13	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	5
14	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	5
15	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	7
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9
17	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	8
18	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	5
19	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	3
20	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	6
21	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	6
22	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	6
23	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	8
24	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	7
25	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	7
26	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	5

### C. Kemampuan Melempar Bola Kasti

No	Hasil Lemparan										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	3	1	2	4	1	5	1	4	2	<b>26</b>
2	2	3	2	3	1	4	4	3	2	4	<b>28</b>
3	3	2	1	3	3	2	1	3	2	4	<b>24</b>
4	4	3	2	3	5	2	1	3	1	3	<b>27</b>
5	2	4	4	1	1	1	1	2	1	1	<b>18</b>
6	3	3	1	3	5	3	1	3	4	4	<b>30</b>
7	3	1	3	1	2	1	2	5	3	2	<b>23</b>
8	2	3	1	4	3	5	1	3	1	3	<b>26</b>
9	2	3	2	3	1	4	2	4	3	4	<b>28</b>
10	2	4	2	4	1	2	5	4	4	3	<b>31</b>
11	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	<b>11</b>
12	2	3	4	1	3	2	4	1	3	4	<b>27</b>
13	1	1	3	1	2	3	1	2	2	1	<b>17</b>
14	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	<b>13</b>
15	2	4	5	1	3	4	2	4	1	5	<b>31</b>
16	4	1	3	2	4	3	5	2	2	1	<b>27</b>
17	1	3	5	4	3	4	4	1	4	3	<b>32</b>
18	1	2	4	1	3	2	5	3	2	3	<b>26</b>
19	1	2	1	3	2	3	3	2	1	1	<b>19</b>
20	5	2	3	1	4	1	2	3	1	5	<b>27</b>
21	1	1	1	2	1	1	3	2	3	1	<b>16</b>
22	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	<b>13</b>
23	2	4	3	4	3	3	2	4	2	1	<b>28</b>
24	2	4	1	4	3	1	2	5	5	3	<b>30</b>
25	2	1	3	3	2	2	1	3	1	2	<b>20</b>
26	3	1	3	2	2	4	1	1	3	1	<b>21</b>

## Lampiran 7. Statistik Penelitian

FREQUENCIES VARIABLES=VAR00001  
/STATISTICS=STDDEV/ MINIMUM/ MAXIMUM/ MEAN/ SUM  
/ORDER=ANALYSIS.

<b>Statistik</b>	<b>Memukul Bola</b>	<b>Menangkap Bola</b>	<b>Melempar Bola</b>
Sum	247	163	619
Mean	9,5	6,27	23,80
Nilai Maksimal	14	9	32
Nilai Minimal	4	3	11
Standar Deviasi	1,66	1,31	5,66



## Lampiran 8. Pengkategorian Data Penelitian

### A. Kemampuan Memukul Bola Kasti

No	Nilai/ Skor	Kategori
1	10	Sedang
2	12	Tinggi
3	6	Sangat Rendah
4	5	Sangat Rendah
5	8	Rendah
6	11	Tinggi
7	7	Rendah
8	10	Sedang
9	4	Sangat Rendah
10	6	Sangat Rendah
11	11	Tinggi
12	13	Sangat Tinggi
13	11	Tinggi
14	9	Sedang
15	12	Tinggi
16	13	Sangat Tinggi
17	7	Rendah
18	11	Tinggi
19	10	Sedang
20	13	Sangat Tinggi
21	8	Rendah
22	11	Tinggi
23	12	Tinggi
24	8	Rendah
25	14	Sangat Tinggi
26	5	Sangat Rendah

## B. Kemampuan Menangkap Bola Kasti

No	Nilai/ Skor	Kategori
1	8	Sangat Tinggi
2	6	Sedang
3	5	Rendah
4	4	Sangat Rendah
5	8	Sangat Tinggi
6	7	Tinggi
7	6	Sedang
8	7	Tinggi
9	8	Sangat Tinggi
10	4	Sangat Rendah
11	7	Tinggi
12	6	Sedang
13	5	Rendah
14	5	Rendah
15	7	Tinggi
16	9	Sangat Tinggi
17	8	Sangat Tinggi
18	5	Rendah
19	3	Sangat Rendah
20	6	Sedang
21	6	Sedang
22	6	Sedang
23	8	Sangat Tinggi
24	7	Tinggi
25	7	Tinggi
26	5	Rendah

### C. Kemampuan Melempar Bola Kasti

No	Nilai/ Skor	Kategori
1	26	Tinggi
2	28	Sangat Tinggi
3	24	Tinggi
4	27	Tinggi
5	18	Rendah
6	30	Sangat Tinggi
7	23	Sedang
8	26	Tinggi
9	28	Sangat Tinggi
10	31	Sangat Tinggi
11	11	Sangat Rendah
12	27	Tinggi
13	17	Rendah
14	13	Sangat Rendah
15	31	Sangat Tinggi
16	27	Tinggi
17	32	Sangat Tinggi
18	26	Tinggi
19	19	Rendah
20	27	Tinggi
21	16	Rendah
22	13	Sangat Rendah
23	28	Sangat Tinggi
24	30	Sangat Tinggi
25	20	Sedang
26	21	Sedang

## Lampiran 14. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian

### A. Lokasi Penelitian



Lokasi Penelitian

### B. Permohonan Ijin Penelitian



Pelaksanaan Permohonan Ijin Penelitian

### C. Kegiatan Sebelum Pelaksanaan Tes Permainan Kasti



Peralatan yang digunakan dalam Pelaksanaan Tes



Pembuatan Lapangan Tes Memukul Bola



Pembuatan Lapangan Tes Melempar Bola



Pembuatan Lapangan Tes Menangkap Bola



Apersepsi



*Stretching Statis dan Dinamis*

#### **D. Pelaksanaan Tes Permainan Kasti**



Pelaksanaan Tes Tes Memukul Bola



Pelaksanaan Tes Tes Melempar Bola



Pelaksanaan Tes Tes Menangkap Bola